

**STRATEGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS)  
DALAM MENGATASI GELOMBANG *RUSH MONEY*  
DAN PANDEMI COVID-19**

**TESIS**

Diajukan Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Oleh :

**SAIFUL ANWAR  
NPM. 2171040038**

**PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH**

**PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H/2023 M**

**STRATEGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS)  
DALAM MENGATASI GELOMBANG *RUSH MONEY*  
DAN PANDEMI COVID-19**

**TESIS**

Diajukan Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Gelar Magister Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Oleh :

**SAIFUL ANWAR  
NPM. 2171040038**

Pembimbing Utama: Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H  
Pembimbing Pendamping: Dr. Khoirurrizal, M.A

**PASCA SARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

**Saiful Anwar. 2023. Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19. Tesis. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.**

*Rush money* atau *panic bank* merupakan kondisi dimana banyak nasabah melakukan penarikan uang dari tempatnya menabung secara besar-besaran. Kondisi yang pada mulanya hanya kepanikan massal, meningkat menjadi kebangkrutan bank secara keseluruhan. *Rush money* adalah peristiwa mengerikan bagi lembaga keuangan, dan hal itu telah menimpa koperasi maupun BMT di Lampung. Pandemi adalah wabah penyakit mendadak yang menyebar sangat luas dan mempengaruhi seluruh wilayah, benua, atau dunia. Diantara wabah tersebut adalah *Corona Virus Disease* 2019 atau Covid-19. Melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020, Pemerintah Indonesia mengumumkan Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Serta menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 untuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, jumlah koperasi menurun dari 3.008 koperasi pada tahun 2016, menjadi 2.282 unit pada tahun 2021. Untuk koperasi syariah atau BMT di Provinsi Lampung menurut data Perhimpunan BMT Indonesia (PBMTI) berjumlah 110 pada tahun 2016, menjadi 9 BMT pada tahun 2021. Dan diantara BMT yang berhasil mengatasi peristiwa tersebut berada di Kota Metro dan Lampung Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; *pertama*, untuk menganalisis Strategi BMT dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19. *Kedua*, untuk mengetahui keunggulan untuk dijadikan *proto type* bagi BMT yang ada di Provinsi Lampung maupun di Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan sifat penelitian ini adalah *explanatory research*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus, pengelola dan anggota BMT dengan menggunakan teknik triangulasi untuk uji keabsahan data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, dengan teknik analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data sampai penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang dilakukan berdampak positif dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19, dan BMT tersebut layak menjadi *proto type* pengelolaan BMT.

## ABSTRACT

**Saiful Anwar. 2023. Sharia Microfinance Institutions (LKMS) Strategy in Overcoming the Wave of Rush Money and the Covid-19 Pandemic. Thesis. Postgraduate at the Metro Lampung State Islamic Institute.**

Rush money or panic bank is a condition where many customers withdraw money from their savings on a large scale. The condition that at first were just mass panic could escalate into complete bank bankruptcy. Rush money is the toughest test in managing the financial industry and this happened to many cooperatives and BMT in Lampung. A pandemic is a sudden disease outbreak that spreads very widely and affects an entire region, continent, or world. Among these outbreaks is Corona Virus Disease 2019 or Covid-19. Through Presidential Decree (Keppres) of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020, the Indonesian Government announced the Determination of Non-Natural Disasters for the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). As well as issuing Minister of Health Regulation Number 9 of 2020 for Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Based on data from the Lampung Province Cooperatives and SMEs Service, the number of cooperatives decreased from 3.008 cooperatives in 2016, to 2.282 units in 2021. For sharia cooperatives or BMT in Lampung Province which are members of the Indonesian BMT Association (PBMTI) numbered 110 in 2016, becoming 9 BMT in 2021. Among the BMT that are still surviving the wave of rush money and the Covid-19 pandemic are KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera in Metro City and KSPPS BMT As-Syafi 'iyah Berkah Nasional in Central Lampung.

This study aims to determine; first, to analyze the Strategy in Overcoming the Rush Money Wave and the Covid-19 Pandemic. Secondly, to find out the advantages used as proto types for BMT in Lampung Province and in Indonesia. This type of research is field research with the nature of this research being explanatory research. This research uses interview and documentation data collection techniques. Interviews were conducted with administrators, managers and members of BMT using triangulation techniques to test the validity of the data. The data sources in this research are primary data sources and secondary data sources, with data analysis techniques ranging from data reduction, data presentation to drawing conclusions. The results of this research state that the strategies implemented have had a positive impact in overcoming the wave of rush money and the Covid-19 pandemic. But of them are worthy of being proto types of BMT management.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM PASCA SARJANA (PPS)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)  
METRO LAMPUNG**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR  
NPM : 2171040038  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19.

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H Pembimbing I		23-11-23
Dr. Khoirurrizal, M.A Pembimbing II		23-11-23



Mengetahui  
Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah

  
**Dr. Muhammad Irpan Nurhab, M.Si**  
NIP.19830909 201801 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.pps.metro.univ.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metro.univ.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul: STRATEGI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DALAM MENGATASI GELOMBANG *RUSH MONEY* DAN PANDEMI COVID-19 yang disusun oleh Saiful Anwar dengan NIM 2171040028, Program Studi: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Seminar Hasil/Munaqosyah pada Pascasarjana IAIN Metro, pada hari/tanggal: Kamis, 7 Desember 2023.

**TIM PENGUJI**

Dr. Mukhtar Hadi, M.Si  
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

Dr. Imam Mustofa, M.H  
Penguji Utama

(.....)

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H  
Penguji II/ Pembimbing I

(.....)

Dr. Khoirurrizal, M.A  
Penguji III/ Pembimbing II

(.....)

Diana Ambarwati, ME.Sy  
Penguji IV/ Sekretaris



Direktur,

(.....)

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 1998803 1 003

## LEMBAR PENYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saiful Anwar

NIM : 2171040028

Program Studi : S2 Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Metro,  
Yang Menyatakan



Saiful Anwar

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1) Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin		Huruf Arab	Huruf Latin
ا	tidak dilambangkan		ط	t
ب	B		ظ	z
ث	T		ع	`
ث	Š		غ	G
ج	J		ف	F
ح	ḥ		ق	Q
خ	Kh		ك	K
د	D		ل	L
ذ	Ḍ		م	M
ر	R		ن	N
ز	Z		و	W
س	S		ه	H
ش	Sy		ء	‘
ص	Ṣ		ي	Y
ض	ḍ			

### 2) Maddah atau Vokal Panjang

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا-ي	Ā
ي-	Ī
و-	Ū
اي	Ai
او	Au



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk Bapak tercinta Subandiyo dan Ibu tersayang Suniati yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat demi keberhasilan anaknya dalam melaksanakan studi akademik. Berkat usaha dan pengorbana Bapak dan Ibu semua putra-putrimu seluruhnya telah mengenyam bangku kuliah; Slamet Riyadi (M.IP), Saiful Anwar (M.E), Utri Sukmawati (S.P), dan Annisa Ari Fitriani (S.P).
2. Istriku Bella Juliza Arif dan anakku Muhammad Adzka Al Faris, Zara Humaira Zhafira dan Muhammad Salman Taqiyuddin yang senantiasa memberikan dukungan demi tercapainya cita-cita pendidikan suami dan abinya.
3. Teman-teman perjuangan Rio Dermawan, Septiyani, Adinun Nasheha, Titin Nurmalasari, M. Habib Fauzi, Ayu Siti Kodariah, Reni Susilowati, dan Nu Ariza Pratiwi, serta seluruh karyawan KSPPS BMT AKU yang telah berhasil mengatasi masa-masa sulit saat terjadi peristiwa gelombang *rush money* 2016 dan Pandemi Covid-19.
4. Teman-teman alumni SMKN 3 Metro Agus Ari Santoso, Feri Budianto, Firdaus Surya Dharma dan Agus Janu Saputra yang telah banyak berkontribusi dimasa-masa sulit peneliti.
5. Para senior kampus Dharma Setyawan, M.A, Rosyadi Ahmad, Adhari, Andi Yahya, S.E.I, Dr. Robert Edy Sudarwan, M.Pd, Dr. Fathul Mu'in, M.H, Ir.

Hadi Kurniadi, M.T yang telah mendidik dengan sabar dan berkelanjutan dari waktu ke waktu tanpa lelah.

6. Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H sebagai dosen pembimbing I dan Dr. Khoirurrijal, M.A sebagai dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan dan kesabaran demi keberhasilan peneliti.
7. Prof. Dr. Siti Nurjannah, sebagai Rektor, Dr. Mukhtar Hadi, M.Si sebagai Direktur Pasca, Dr. Muhammad Irpan Nurhab, M.Si, sebagai Kaprodi, dan Diana Ambarwati, M.E.Sy sebagai Sekretaris Prodi.
8. Dr. Siti Zulaikha, M.Si sebagai penguji utama proposal tesis dan Dr. Imam Mustofa, M.H sebagai penguji utama tesis, dan seluruh dosen Pascasarjana IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada peneliti.
9. Teman, rekan, sahabat selama studi di Pascasarjana IAIN Metro semua angkatan, terkhusus angkatan 2021 kelas Habibatul Fauziah, M.E dan semua rekan yang mendukung dan memberikan kontribusi yang berarti bagi proses penelitian selama ini.
10. Almamaterku tercinta Program Pascasarjana Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga teteap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah agung bagi kemaslahatan dan keselamatan di dunia dan akhirat.

Penulisan Tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata dua (S2) atau magister pada program pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.E

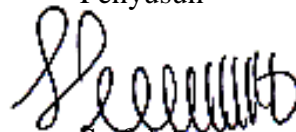
Dalam upaya penyelesaian Tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Yth.

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro
3. Dr. Ahmad Zumaro, MA selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro
4. Dr. Muhamad Irpan Nurhab M.Si selaku Kaprodi Ekonomi Syariah IAIN Metro
5. Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H selaku pembimbing I dan Dr. Khoirurrizal, M.A selaku pembimbing II yang banyak memberikan kontribusi bagi perbaikan penulisan Tesis selama bimbingan berlangsung.

6. Pengurus KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Bapak Ali Masykur (ketua), Bapak Ahmad Sodik (sekretaris) dan Bapak Ayi Safrudin (bendahara) serta para pengelola.
7. Pengurus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Bapak H. Supadin, S.Sos (ketua), Bapak H. Sugiono (sekretaris) dan Bapak Andrianto, S.Pd (bendahara) serta para pengelola.

Metro, November 2023

Penyusun



Saiful Anwar

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	v
PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
PEDOMAN TRANLITERASI.....	viii
MOTTO .....	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	17

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Rush Money .....	19
1. Pengertian <i>Rush Money</i> .....	19
2. Faktor-Faktor Penyebab <i>Rush Money</i> .....	21

3. Strategi Mengatasi <i>Rush Money</i> .....	24
B. Pandemi Corona Virus Disease 2019.....	25
1. Pengertian Pandemi.....	25
2. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).....	26
3. Kronologi Kemunculan Covid-19.....	27
4. Jenis Covid-19.....	28
5. Dampak Covid-19.....	29
C. Strategi.....	31
1. Pengertian Strategi.....	31
2. Macam-Macam Strategi.....	33
D. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).....	36
1. Pengertian Baitul BMT.....	36
2. Dasar Hukum.....	37
3. Fungsi BMT.....	48
4. Peran BMT.....	49
5. Produk-Produk BMT.....	51
6. Keunggulan dan Kelemahan BMT.....	55

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	58
B. Sumber Data Penelitian.....	60
C. Teknik Pengumpulan Data.....	61
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	64
E. Teknik Analisa Data.....	65

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	67
1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.....	67
a. Sejarah Singkat .....	67
b. Struktur Organisasi .....	73
c. Visi dan Misi.....	74
d. Program Kerja .....	75
e. Produk Simpanan dan Pembiayaan .....	77
2. KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional .....	81
a. Sejarah Singkat .....	81
b. Struktur Organisasi .....	84
c. Visi Dan Misi.....	84
d. Program Kerja .....	85
e. Produk Simpanan dan Pembiayaan .....	87
B. Strategi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Rush Money dan Pandemi Covid-19.....	90
1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.....	94
2. KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional .....	100
C. Keunggulan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Rush Money dan Pandemi Covid-19 .....	106
1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.....	106



2. KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional .....	109
--	-----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	114
B. Saran .....	114

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	13
---	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Outline

Lampiran 2 Alat Pengumpul Data

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin

Lampiran 5 Formulir Konsultasi Bimbingan Tesis

Lampiran 6 Balasan Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 7 Foto – Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Lembaga keuangan syariah (LKS) di Indonesia secara umum mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak tahun 1992, dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dalam rentan waktu itu hingga saat ini berbagai jenis LKS lahir dan berperan mewarnai kegiatan transaksi atau muamalah masyarakat Indonesia. Mulai dari lahirnya bank umum syariah, unit usaha syariah (UUS), Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Koperasi Syariah atau Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar diberbagai wilayah di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 1967 tentang perbankan, yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah “semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan, menarik uang dan menyalurkannya kepada masyarakat”.<sup>1</sup> Mengacu pada definisi di atas lembaga keuangan syariah dapat didefinisikan sama, ketentuan-ketentuan muamalah secara syariat Islam tentu yang membedakan.

Lembaga keuangan dilihat dari segi tugas dan fungsinya, menurut A. Djazuli dalam buku *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* dibedakan ke dalam dua macam yaitu lembaga keuangan berbentuk bank dan lembaga

---

<sup>1</sup> Muhammad Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Tangerang : Kholam Publising, 2008), h. 245

keuangan bukan bank.<sup>2</sup> Lembaga keuangan berbentuk bank misalnya Bank Umum Syariah, Bank Pengkreditan Rakyat Syariah dan lembaga keuangan non bank yakni seperti koperasi, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Belum lama ini industri keuangan syariah di Indonesia kembali mencatatkan sejarah baru dengan diresmikannya Bank Syariah Indonesia (BSI) pada 1 Februari tahun 2021 yang lalu. Dimana BSI merupakan hasil merger tiga bank syariah besar di Indonesia, yakni PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Dengan bergabungnya tiga bank syariah tersebut menjadikan BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia saat ini dengan nilai aset sebesar Rp 265 triliun per Desember 2021.<sup>3</sup>

Secara umum perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan dari kuantitas aset, mengacu pada laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebutkan bahwa total aset yang dimiliki bank umum syariah dan unit usaha syariah (UUS) mencapai Rp 680,09 triliun pada Mei 2022. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, total aset BUS dan UUS per Mei 2022 naik sebesar 13,7%. Dimana tercatat total aset sebesar Rp 598,19 pada Mei 2021.<sup>4</sup>

Pada sektor mikro peran lembaga keuangan syariah telah banyak dirasakan manfaatnya dan berhasil menyentuh hingga masyarakat paling

---

<sup>2</sup> A. Djazuli, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), h. IX

<sup>3</sup> <https://ir.bankbsi.co.id>, *Laporan Tahunan 2021*, diakses pada 17 November 2022 pukul 09.30 WIB

<sup>4</sup> <https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/total-aset-bank-syariah-capai-rp68009-triliun-pada-mei-2022>, diakses pada 17 November 2022 pukul 09.42 WIB

bawah, dalam hal di daerah-daerah yang tidak terjangkau oleh bank umum syariah atau unit usaha syariah. Layanan lembaga keuangan syariah dapat diakses melalui Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) atau jenis koperasi syariah yang lain. Dengan semakin banyaknya lembaga keuangan mikro syariah ini, diharapkan umat Islam tidak terkendala baik dalam rangka menyimpan, investasi maupun dalam rangka pembiayaan atau pinjaman.

Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) pertama kali lahir pada tahun 1984, dimana saat itu embrio BMT dikembangkan oleh mahasiswa Institute Teknologi Bandung (ITB) di Masjid Salman dengan menggulirkan pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah bagi usaha kecil.<sup>5</sup> Kemudian BMT lebih di berdayakan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sebagai sebuah gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK).<sup>6</sup>

Saat ini konsolidasi BMT secara nasional telah mencapai aset Rp 4,7 triliun dan jumlah pembiayaan (*out standing*) sebesar Rp 3,6 triliun.<sup>7</sup> Jumlah BMT yang ada dapat dilihat dalam laporan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) yang menyebutkan bahwa jumlah BMT di Indonesia per 31 Maret 2019 terdiri dari 4.500 unit.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Muslim Tanjung, Arina Novizas, *Eksistensi Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) dalam Perekonomian Islam*, Jurnal.uai.ac.id Vol. III No. 1 Januari Tahun 2018 No. ISSN 2548-7884)

<sup>6</sup> PINBUK, *Pedoman Cara Pembentukan BMT*, (Jakarta, PT. Bina Usaha Indonesia, 2000) h.2.

<sup>7</sup> Muhammad Aswad, *Analisis Faktor-Faktor Sustainability Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam-ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e), Vol. 6, No. 1, Juni 2021, h. 24

<sup>8</sup> KNEKS, *Sharing Platform Keuangan Mikro Syariah Berbasis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, 1 April 2019

Untuk perkembangan BMT di Provinsi Lampung, terdapat beberapa BMT yang pertumbuhannya sangat baik dari tahun ke tahun, dan memiliki banyak kantor cabang yang tersebar diberbagai daerah. BMT di Provinsi Lampung menurut data Pusat Koperasi Syariah (Puskopsyah) Lampung pada tahun 2016 berjumlah sebanyak 110 BMT, dimana keberadaannya didominasi oleh Lampung Tengah, Lampung Timur dan Kota Metro.<sup>9</sup>

Dalam perjalanan bisnisnya, industri keuangan syariah dalam sektor mikro beberapa tahun yang lalu mengalami ujian yang sangat berat. Banyak BMT yang ada di Lampung mengalami *collaps* karena berbagai faktor. Kejadian tersebut pertama kali bermula pada tahun 2016, bertepatan dengan bulan suci Ramadhan tahun 1437 Hijriah. Ada salah satu BMT di Lampung Timur yang tidak mampu menyediakan likuiditas yang cukup pada saat para anggotanya menarik simpanan atau tabungan, sehingga isunya membesar dan terjadi *rush money*.

*Rush money* atau *bank run* atau *panic bank* merupakan kondisi dimana banyak nasabah yang melakukan penarikan uang dari tempatnya menabung secara besar-besaran. Kondisi yang pada mulanya hanya kepanikan massal, bisa meningkat menjadi kebangkrutan bank secara keseluruhan<sup>10</sup>. Penyebab utama *rush money* adalah menurun atau hilangnya rasa kepercayaan masyarakat, khususnya nasabah bank, ke bank tempatnya menyimpan mata uangnya tersebut. Hilangnya kepercayaan dari nasabah bank ini bisa terjadi

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Rosadi Ahmad, karyawan Puskopsyah Lampung pada tanggal 2 Januari 2023

<sup>10</sup> Wibowo, *Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Perbankan Di Indonesia Atas Munculnya Isu Rush Money*, 2008, h. 1003

karena berbagai faktor, seperti kesalahan manajemen perbankan, adanya korupsi di bank, atau kondisi krisis ekonomi yang terjadi dalam negara tersebut. Selain itu, *rush money* juga bisa terjadi karena kondisi politik yang semakin memanas dan adanya kerusuhan di berbagai daerah.<sup>11</sup>

Terjadinya *rush money* tersebut yang awalnya hanya terjadi di Kabupaten Lampung Timur, kemudian menyebar ke berbagai daerah lainnya. Dan pada akhirnya banyak BMT lain ikut terkena dampak dari pemberitaan atau isu yang sedang berkembang dan liar, yang kemudian pada akhirnya *rush money* juga menimpa hampir seluruh BMT di Provinsi Lampung.

Hal ini menandakan bahwa BMT belum berhasil dalam hal manajerial likuiditas, dan ketidakmampuan itu tidak sejalan dengan pendapat Muchadarsyah Sinungan yang menyatakan bahwa, manajemen likuiditas bank dapat diartikan sebagai suatu proses pengendalian dari alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus dibayar. Pengendalian likuiditas bank setiap hari berupa penjagaan agar semua alat alat likuid yang dapat dikuasai oleh bank (uang tunai kas, saldo bank pada bank sentral) dapat dipergunakan untuk memenuhi munculnya tagihan dari nasabah atau masyarakat yang datang setiap saat atau sewaktu waktu.<sup>12</sup>

Adapun tujuan manajemen likuiditas adalah untuk: pertama, menjaga posisi likuiditas bank agar selalu berada pada posisi yang ditentukan oleh otoritas moneter yaitu Bank Indonesia. Kedua, mengelola alat alat likuid agar

---

<sup>11</sup> Dwyer, M. B. (2015). *Trying to follow the money: Possibilities and limits of investor transparency in Southeast Asia's rush for*.

<sup>12</sup> Muchadarsyah Sinungan, 1993, Manajemen Dana Bank, Edisi Kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta.



selalu memenuhi semua kebutuhan arus kas termasuk kebutuhan yang tidak diperkirakan, misalnya penarikan yang tiba-tiba terhadap sejumlah giro atau deposito berjangka yang belum jatuh tempo. Ketiga, meminimalkan *idle fund* (dana yang menganggur). Keempat, menjaga posisi likuiditas dan proyeksi arus kas agar selalu dalam posisi aman terutama dalam tingkat bunga berfluktuatif.<sup>13</sup>

Selain tujuan di atas, menurut Sinkey ada lima fungsi utama manajemen likuiditas bank, yaitu:

1. Menunjukkan dirinya sebagai tempat yang aman untuk menyimpan uang. Mampu memberikan rasa aman kepada para nasabah deposan, penabung, maupun kreditor lainnya. Fungsi utama likuiditas adalah jaminan bahwa uang yang disimpan/dipinjamkan kepada bank dapat dibayar kembali oleh bank tersebut pada saat jatuh tempo.
2. Memungkinkan bank memenuhi komitmen pinjamannya. Menjamin tersedianya dana bagi setiap pemohon kredit yang telah disetujui. Jika bank menolak untuk menyediakan dana atas permohonan kredit yang telah disetujui, mungkin debitor akan lari ke bank lain. Sebaiknya bank mampu mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan para debitor di masa mendatang.
3. Untuk menghindari penjualan aktiva yang tidak menguntungkan Mencegah penjualan asset secara terpaksa. Apabila bank tidak dapat memperpanjang pinjaman yang diterima dari bank lain, salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan terpaksa menjual surat berharga yang

---

<sup>13</sup> Boy leon & sonny Ericson. 2007. Manajemen aktiva pasiva bank non devisa. Jakarta: Grasindo

umumnya dengan harga rendah. Hal itu jelas akan memperburuk tingkat modal bank tersebut.

4. Untuk menghindarkan diri dari penyalahgunaan kemudahan atau kesan “negative” dari penguasa moneter karena meminjam dana likuiditas dari bank sentral. Menghindari diri dari kewajiban membayar suku bunga yang tinggi atas dana yang diperoleh di pasar uang. Pemilik dana menganggap bahwa menempatkan/meminjamkan dana pada bank beresiko tinggi. Oleh karena itu, pemilik dana akan selektif dan mungkin akan menempatkan dananya dengan suku bunga yang tinggi.
5. Memperkecil penilaian risiko ketidakmampuan membayar kewajiban penarikan dana. Menghindarkan diri dari penggunaan fasilitas discount window secara terpaksa. Semakin sering suatu bank menggunakan fasilitas discount window, semakin tidak bebas manajemen bank tersebut menentukan dan melaksanakan kebijakan usahanya. Hal itu karena bank sentral akan mendikte manajemen bank tersebut untuk memperbaiki tingkat kesehatan banknya.<sup>14</sup>

Dengan demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan pengelola BMT agar selamat dari *rush money* dan tidak terjadi manajerial yang keliru dalam mengelola likuiditas, yaitu:

1. Posisi likuiditas harian/mingguan harus dapat dijaga sesuai dengan ketentuan bank sentral.

---

<sup>14</sup> Latumaerissa. 1999. Mengenal Aspek –Aspek Operasi Bank Umum. Bumi Aksara: Jakarta. M. Misra dan Sarat Dahl. 2010

2. Memelihara alat likuiditas secukupnya agar bank selalu dapat melindungi kebutuhan kas keluar yang tidak terduga sebelumnya.
3. Mengoperasikan kelebihan likuiditas secara efektif agar bank selalu dapat melindungi kebutuhan kas keluar yang tidak terduga sebelumnya.
4. Menentukan besarnya *reserve* yang diperlukan dalam *primary reserve* dan *secondary reserve*.

Menurut data Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung, jumlah koperasi sebanyak 3.008 pada tahun 2016 dan menjadi 2.282 unit pada tahun 2021.<sup>15</sup> Untuk Koperasi Syariah di Provinsi Lampung terdapat sebanyak 193 unit, dengan jumlah Koperasi aktif sebanyak 157 unit dan tidak aktif sebanyak 36 unit.<sup>16</sup>

Berdasarkan data diatas, BMT merupakan koperasi dengan pola syariah dan sebagian besar pada saat terjadinya *rush money* terpaksa tutup atau tidak operasional kembali dengan meninggalkan berbagai pekerjaan rumah yang cukup berat. Tidak hanya soal utang-piutang, tapi menyangkut mismanajemen dan buruknya tata-kelola lembaga (*good corporate governance*), wanprestasi dan berbagai problematika lainnya. Ada sebagian BMT yang berhasil menutup lembaganya dengan tidak meninggalkan masalah, namun tidak sedikit yang masalah tersebut pada perkara perdata hingga urusan pidana.

---

<sup>15</sup><https://lampung.bps.go.id/statictable/2022/08/10/537/jumlah-koperasi-primer-dan-aktivitasnya-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-lampung-2021.html>, diakses pada 20 November 2022 Pukul 20.30 WIB

<sup>16</sup> <https://lampungprov.go.id/detail-post/pemprov-lampung-komitmen-majukan-koperasi>, diakses pada 1 Januari 2023 Pukul 16.49 WIB

Keadaan BMT mulai normal kembali pada tahun 2019, dimana pada saat itu jumlah BMT di Provinsi Lampung yang masih berdiri tegak hanya tinggal beberapa saja. Sebagian besar BMT sudah tutup dengan meninggalkan sejarah kelam disertai stigma negatif yang membekas di masyarakat. Dampak *rush money* memang sangat mengerikan dan mematikan, dari satu lembaga berimbas ke lembaga lain, dari satu daerah bergerak keseluruhan arah dimana ada BMT didalamnya.

Pasca terjadinya *rush money* dan *kollapsnya* BMT di Provinsi Lampung, di tahun 2020 kembali datang ujian dalam dunia koperasi syariah yakni terjadinya wabah dunia berupa *Corona Virus Disease 2019* atau Covid-19 yang bermula dari Kota Wuhan, China.

Tepat pada tanggal 13 April 2020 secara resmi pemerintah mengumumkan bencana nasional pandemi Covid-19. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.<sup>17</sup>

Dengan pembatasan aktivitas masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran virus secara luas, maka aktivitas ekonomi menjadi sektor yang paling terdampak, terutama pada sektor UMKM. Sehingga hal tersebut berimplikasi pada sektor keuangan, termasuk pada BMT yang menjadikan UMKM sebagai pangsa pasar utamanya. Sebab aktivitas ekonomi masyarakat dibatasi, baik pekerja formal maupun informal. Sehingga

---

<sup>17</sup> Keppres Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional

penghasilannya juga mengalami penurunan yang sangat signifikan, dan pada akhirnya kemampuan kreditnya terganggu, sehingga berdampak pada kemacetan (*non performance finance*) yang tinggi di BMT.

Banyak risiko yang dihadapi bank, dan salah satu risiko utama yang dihadapi perbankan adalah risiko kredit bermasalah, karena pandemi ini menyebabkan perekonomian kurang stabil. Jadi para debitur atau nasabah akan menunggak kreditnya. Jika hal tersebut terjadi maka nilai non performa loan (NPL) akan meningkat.<sup>18</sup>

Peneliti melakukan penelitian di Kota Metro dan di Lampung Tengah, agar proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan maksimal. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru<sup>19</sup>. Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi<sup>20</sup>. Menurut

---

<sup>18</sup> I Gede Ananda Wibawa Putra, Desak Made Febri Purnama Sari, *Penerapan Analisis Rasio Keuangan Pada Kinerja Bank BPD Bali Sebagai Strategi Menghadapi Pandemi Covid-19*, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, Vol. 9 No. 2, 190 - 200 ISSN (print): 2354-869X | ISSN (online): 2614-3763, 17 Agustus 2021, h.198

<sup>19</sup> Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, h. 243

<sup>20</sup> Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung). Tarsito. Library. Fis. Uny. Ac. Id/Opac/Index. Php, h. 43

Hamid Darmadi lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>21</sup>

Pasca berlalunya pandemi covid-19 dan diberlakukannya penerapan pola hidup baru (*new normal*) secara bertahap, ternyata masih terdapat beberapa BMT yang berdiri tegap, kuat dan *profitable* pada performa laporan keuangan akhir tahunnya. Ditengah terpaan yang terjadi begitu dasyat yang menumbangkan banyak BMT yang ada di Lampung.

Diantara BMT yang masih bertahan dan berdiri kuat tersebut adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah. Pada tahun buku 2021 BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro mencatatkan aset sebesar Rp 70 miliar dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp 950 juta.<sup>22</sup> Sedangkan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah pada tahun buku 2021 memiliki aset sebesar Rp 196 miliar dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp 3,4 miliar.<sup>23</sup>

Kedua BMT tersebut tidak hanya mampu bertahan dari gempuran *rush money* yang disertai *distrush* akut dan pandemi Covid-19, melainkan keduanya mampu mencatatkan laba yang besar pada tahun-tahun sulit tersebut. Strategi yang dilakukan BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional adalah dengan memperbesar kas ril yang ada di brangkas maupun bank pada kantor cabang yang berdekatan dengan kantor cabang BMT yang sedang terjadi *rush money*

---

<sup>21</sup> Hamid, Darmadi. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta, h. 52

<sup>22</sup> Wawancara kepada Ahmad Sodik, selaku Sekretaris Pengurus KSPPS BMT Fajar, 23 November 2022

<sup>23</sup> Wawancara kepada Supadin, selaku Ketua Pengurus KSPPS As-Syafi'iyah Berkah Nasional, 23 November 2022

dan kantor cabang yang tidak terdampak *rush money* turut menyiapkan likuiditasnya untuk membantu kantor cabang yang berdekatan dengan BMT lain yang terkena *rush money*.<sup>24</sup>

Sedangkan yang dilakukan oleh BMT Fajar Bina Sejahtera adalah dengan mengunjungi atau silaturahmi secara langsung kepada pihak-pihak yang memiliki simpanan besar di BMT, lalu menjelaskan dan mengedukasi anggota terkait kondisi BMT yang sedang berlangsung, perkembangan dan program kerja dimasa yang akan datang.<sup>25</sup>

Kemampuan dua BMT tersebut menghadapi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 merupakan keadaan yang luar biasa. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian tentang **STRATEGI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM MENGATASI GELOMBANG RUSH MONEY DAN PANDEMI COVID-19** (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah).

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Gelombang *Rush* dan Pandemi Covid-19?

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan Supadin, selaku Ketua BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional, pada Senin 2 Januari 2022

<sup>25</sup> Wawancara dengan Ahmad Sodik, selaku Sekretaris BMT Fajar Bina Sejahtera, pada Senin 2 Januari 2022

2. Apa keunggulan yang dimiliki KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* Dan Pandemi Covid-19 sehingga layak dijadikan proto type bagi BMT yang ada di Provinsi Lampung maupun di Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Strategi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19.
2. Untuk menjadikan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional sebagai proto type bagi BMT yang ada di Provinsi Lampung maupun di Indonesia

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang Strategi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19.

2. Secara praktis

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau *proto type* bagi BMT ketika menghadapi permasalahan yang sama dimasa yang akan datang, mengingat



secara literasi belum ditemukan referensi yang memadai untuk pengelolaan BMT dimasa abnormal (*force majeure*) seperti saat terjadi rush money dan pandemi Covid-19. Selain itu, dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti yang akan meneliti masalah yang sama tetapi membahas lebih dalam.

### **E. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan dari beberapa tesis dan jurnal antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Putri Mahendra, Cahyannisa Pertiwi, Muhammad Fauzi Abdullah, Rofiul Wahyudi (2021) dengan judul *Perbandingan Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia di Masa Pandemi Covid-19*.<sup>26</sup> Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa saat pandemi covid-19 berlangsung profitabilitas bank syariah di Malaysia mengalami kenaikan dan sebaliknya bank syariah di Indonesia mengalami penurunan pada triwulan I sampai dengan IV periode 2020. Hal tersebut menunjukkan bahwa antara bank syariah di Malaysia dan di Indonesia memiliki strategi yang berbeda ketika menghadapi masalah yang sama, sehingga hasil akhirnya juga berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sonya Sidjabat (2021) dengan judul *Strategi Pelaku Usaha dalam Menghadapi Krisis Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19*.<sup>27</sup> Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sekitar 37

---

<sup>26</sup> Ajeng Putri Mahendra, Cahyannisa Pertiwi dkk "Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah"; Vol 3, No 2 (2021): At-Tasharruf; 48-56 ; 2715-369X ; 2685-2802 ;

<sup>27</sup> Sonya Sidjabat, *Strategi Pelaku Usaha dalam Menghadapi Krisis Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19*, P- ISSN 2355-2883, Vol 8 No. 1, Februari 2021. h.43

ribu pelaku UMKM yang mengalami dampak pandemi covid-19. Kemampuan UMKM menghadapi pandemi covid-19 berdampak secara tidak langsung mempengaruhi lembaga yang menjadi tempat mereka memperoleh kredit (pinjaman). Dimana jika melihat data yang ada, sektor UMKM pada tahun 2018 mampu menyumbang sebesar 60,34% terhadap PDB Indonesia dengan 116 juta tenaga kerja yang terserap atau 97,02% dari seluruh total pekerja yang ada di Indonesia<sup>28</sup>.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yati Haryati, Ellina Nopidia, Ellisa Septiani, Fitrohtul Laeli (2020) dengan judul *Strategi Pendampingan Melalui Bauran Pemasaran Di BMT NU Sejahtera KCP Harjamukti dalam Menghadapi Masa Pandemi*.<sup>29</sup> Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa dampak yang dirasakan oleh BMT NU Sejahtera adalah adanya pelonjakan tunggakan dari nasabah nasabah yang melakukan pembiayaan sehingga membuat pemasukan berkurang. Persentase nasabah yang memiliki kendala dalam pembayaran meningkat dimulai pada bulan Februari dan meningkat secara tajam di bulan Mei dan Juni tahun 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT melakukan penyesuaian angsuran agar lebih terjangkau oleh nasabah, menerapkan protokol kesehatan pada lokasi BMT, serta melakukan promosi berupa periklanan. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas bauran pemasaran adalah mengemas produk agar lebih menarik, mengoptimalkan protokol kesehatan di lokasi

---

<sup>28</sup> Sonya Sidjabat, *Strategi Pelaku Usaha dalam Menghadapi Krisis Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19*, h.43

<sup>29</sup> Yati Haryati1, Ellina Nopidia, Ellisa Septiani, Fitrohtul Laeli (2020) dengan judul *Strategi Pendampingan Melalui Bauran Pemasaran Di BMT NU Sejahtera*, p-ISSN: 2716-3377, e-ISSN: 2721-9364 DIMASEJATI Vol.2 No.2, 262-272 (2020), h.267

BMT, melakukan promosi online serta pemasangan nama BMT di lokasi yang strategis.

Kesamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti terkait dengan dampak pandemi Covid-19. Adapun yang membedakannya yaitu peneliti lebih fokus pada lembaga keuangan mikro syariah atau dalam hal ini adalah BMT yang ada di Provinsi Lampung dalam menghadapi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19.

Persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Perbandingan Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia dan Malaysia di Masa Pandemi Covid-19	Bank syariah di Malaysia dan di Indonesia memiliki strategi yang berbeda ketika menghadapi masalah yang sama, sehingga hasil akhirnya juga berbeda	a. Perbedaan dalam pembahasan peneliti sebelumnya tentang perbandingan profitabilitas perbankan syariah indonesia dan malaysia di masa Pandemi Covid-19 b. Penelitian sebelumnya dilakukan di bank syariah, sedangkan yang peneliti lakukan di BMT
2	Strategi Pelaku Usaha dalam Menghadapi Krisis Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19	Kemampuan UMKM menghadapi pandemi covid-19 berdampak secara tidak langsung mempengaruhi lembaga yang menjadi tempat mereka memperoleh kredit (pinjaman)	a. Penelitian sebelumnya meneliti dampak Pandemi Covid-19 pada UMKM, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lokusnya pada BMT

3	Strategi Pendampingan Melalui Bauran Pemasaran Di BMT NU Sejahtera KCP Harjamukti dalam Menghadapi Masa Pandemi.	BMT melakukan promosi berupa periklanan. Hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas bauran pemasaran adalah mengemas produk agar lebih menarik, mengoptimalkan protokol kesehatan di lokasi BMT, melakukan promosi online serta pemasangan nama BMT di lokasi yang strategis.	b. Penelitian sebelumnya meneliti tentang dampak bauran pemasaran terhadap Pandemi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan tentang strategi BMT dalam mengatasi Pandemi Covid-19.  c. Penelitian terdahulu dilakukan di Pulau Jawa, dan penelitian yang peneliti lakukan di Pulau Sumatra.
---	--	---	--

## F. Sistematika Penelitian

Pada sistematika penulisan ini membahas tentang urutan dalam penyelesaian sebuah penelitian. Hal ini tentunya sangat penting untuk dilakukan agar penelitian yang dilakukan dapat tersusun dengan sistematis, runtut dan rapi.

Pada Bab I dalam penelitian ini membahas terkait latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan juga membahas terkait sistematika penelitian ini agar sistematis.

Bab II membahas terkait kajian teori dari penelitian ini. Teori yang diambil adalah teori yang berkaitan erat dengan judul penelitian yaitu Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Menghadapi Gelombang *Rush* Dan Pandemi

Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah).

Teori yang dijabarkan adalah mencakup Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil, Dasar Hukum, Fungsi dan peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Produk-produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Selanjutnya dalam kajian teori dibahas terkait bagaimana strategi koperasi, BMT, *rush money* dan pandemi Covid-19.

Bab III membahas terkait dengan Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bagian ini dibahas tentang Rancangan Penelitian, Sumber Data/Informan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Teknik Penjamin Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV akan membahas terkait Hasil penelitian dan Pembahasan, terdiri atas profil dan strategi KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dalam mengatasi *rush money* dan pandemi Covid19. Peneliti akan melakukan penelitian dengan mewawancari Pengurus, Pengawas, Manajer, serta anggota BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dan BMT Fajar Bina Sejahtera terkait terkait strategi dalam mengatasi *rush money* dan pandemi Covid-19. Selanjutnya akan dilakukan pembahasan dengan melakukan analisis terhadap strategi KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.

Bab V merupakan penutup, yang terdiri atas kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi berupa saran-saran untuk kedua BMT, para anggota maupun untuk penelitian berikutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Rush Money

##### 1. Pengertian Rush Money

*Rush money* atau *bank run* atau *panic bank* adalah salah satu istilah yang sangat terkenal sekali dalam dunia perbankan dunia. Istilah tersebut menggambarkan pada suatu kondisi dimana banyak nasabah yang melakukan penarikan uang dari tempatnya menabung secara besar-besaran.

Bank runs merupakan suatu peristiwa dimana banyak nasabah secara bersamaan menarik dana secara besar-besaran dan sesegera mungkin pada suatu bank karena nasabah tidak percaya bahwa bank mampu membayar dananya dalam jumlah penuh dan tepat waktu.<sup>30</sup>

Kondisi yang harus dipahami dalam hal ini adalah kondisi ketakutan dan kepanikan para nasabah, atau ketidakpercayaan mereka pada kemampuan bank dalam menjalankan bisnisnya. Jika hal tersebut terjadi, maka risiko bank untuk mengalami kebangkrutan akan semakin tinggi jika seluruh nasabah menarik uangnya. Jadi, kondisi yang pada mulanya hanya kepanikan massal, bisa meningkat menjadi kebangkrutan bank secara keseluruhan (Wibowo, 2018).

Kondisi *rush money* adalah kondisi yang sangat dihindari oleh setiap negara. Tapi, tetap saja ada beberapa oknum yang menyiarkan kabar *rush*

---

<sup>30</sup> Definisi bank runs tersebut dikemukakan oleh George G. Kaufman pada The Concise Encyclopedia of Economics di website <http://www.econlib.org/library/Enc/BankRuns.html> atau di George G. Kaufman pada *Bank runs: Causes, Benefits and Costs*. Cato Journal 2, No. 3 (Winter 1988): h. 559-88.

*money* atau bank run demi kepentingan dan keuntungan pribadinya saja. Sehingga, sikap provokasi sering dilakukan oleh oknum tersebut untuk menebar rasa ketakutan berlebih di tengah-tengah masyarakat. Penyebab utama *rush money* adalah menurun atau hilangnya rasa kepercayaan masyarakat, khususnya nasabah bank, ke bank tempatnya menyimpan mata uangnya tersebut. Hilangnya kepercayaan dari nasabah bank ini bisa terjadi karena berbagai faktor, seperti kesalahan manajemen perbankan, adanya korupsi di bank, atau kondisi krisis ekonomi yang terjadi dalam negara tersebut. Selain itu, *rush money* juga bisa terjadi karena kondisi politik yang semakin memanas dan adanya kerusuhan di berbagai daerah (Dwyer, 2015).

*Bank runs* yang terjadi pada suatu bank akan menjadi krisis perbankan jika bank runs pada suatu bank menjalar ke bank lainnya (*contagious effect*). *Bank runs* dan krisis perbankan telah menjadi fenomena global dan terjadi berulang kali baik di negara maju maupun negara berkembang dalam beberapa dekade terakhir. Fenomena krisis perbankan semakin sering terjadi sejak era liberalisasi keuangan tahun 1980-an dan 1990-an (Davis dan Karim, 2007).

Iskandar Simorangkir dalam Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan (Juli 2011)<sup>31</sup>, menjelaskan bahwa dalam sejarah perbankan modern, krisis perbankan telah terjadi jauh sebelum perang dunia pertama, seperti bank runs (bank panics) dan krisis perbankan yang terjadi di Amerika Serikat (AS) pada 1837, 1873, 1884, 1890, 1907 dan 1933 (Calomiris, 2007).

---

<sup>31</sup> Simorangkir, Iskandar, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 2011, h.52

Penelitian yang dilakukan oleh IMF di 181 negara anggotanya menunjukkan bahwa sejak tahun 1980 hingga pertengahan tahun 1996, terjadi 133 bank runs dan krisis perbankan yang serius (Lindgren, Garcia dan Saal, 1996).

Peristiwa krisis perbankan besar selanjutnya terjadi pada tahun 1997/1998 di negara-negara Asia timur, yang meliputi Indonesia, Thailand, Malaysia, Philipina dan Korea Selatan. Krisis tersebut diawali dari krisis nilai tukar di Thailand dan menular (*contagious*) ke Indonesia dan negara Asia timur lainnya dan selanjutnya berkembang menjadi krisis perbankan dan krisis ekonomi (Bank Indonesia, 1998). Krisis keuangan kembali terjadi di AS pada tahun 2007/2008 dan telah berkembang menjadi krisis keuangan global dan dampaknya saat ini masih dirasakan.

## 2. Faktor-Faktor Penyebab *Rush Money*

Dilihat dari faktor-faktor penyebabnya, terdapat dua teori utama yang menjelaskan faktor-aktor penyebab terjadinya *bank runs* (*rush money*).<sup>32</sup>

Teori pertama mengemukakan bahwa *bank runs* terjadi disebabkan faktor fundamental, baik fundamental makroekonomi maupun fundamental bank (Kindleberger, 1978). Sementara teori kedua mengemukakan bahwa *bank runs* merupakan kejadian acak (*random*) karena kepanikan (*self-fulfilling prophecy*) nasabah akibat informasi yang tidak sempurna (*asymmetric information*) mengenai permasalahan kinerja bank (Diamond dan Dybvig, 1983).

---

<sup>32</sup> Simorangkir, Iskandar, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 2011, h.54



a. Teori Fundamentalist

Dalam teori fundamentalist, memburuknya fundamental bank dan makroekonomi dapat mengakibatkan terjadinya bank runs. Memburuknya fundamental bank antara lain penurunan penerimaan hasil investasi (*return on investment*) dan permasalahan *insolvency*, sementara memburuknya fundamental ekonomi, antara lain resesi ekonomi dan inflasi yang tinggi.

Kindleberger (1978) dan Canova (1994) berpandangan bahwa *bank runs* adalah *endogenous* terhadap proses ekonomi dan cenderung muncul pada saat puncak dari fase ekspansi dalam siklus ekonomi. Menurut teori ini, kondisi finansial menjadi rentan pada periode akhir ekspansi ekonomi karena perusahaan-perusahaan yang merupakan debitur bank mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran hutangnya karena penurunan keuntungan perusahaan.

Dalam model ini, *bank runs* adalah bagian dari siklus yang dapat mempengaruhi baik perbankan maupun sektor riil dalam ekonomi. Teori ini mengemukakan bahwa dalam kondisi siklus ekonomi yang membaik (*upturn*), bank akan meningkatkan pemberian kredit ke sektor riil dengan dasar ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pada masa yang akan datang. Selanjutnya, bank akan mempunyai kredit yang besar (*highly leveraged*) dan jika siklus ekonomi menurun, maka peminjam tidak dapat mengembalikan kredit. Kondisi ini mengakibatkan bank

mengalami kesulitan likuiditas dan tidak mempunyai cadangan yang cukup untuk menutupi kerugiannya.

b. Teori *Random Event*

Teori kedua menyebutkan bahwa *bank runs* terjadi karena kejadian acak (*random event*) karena kepanikan nasabah bank (*agent*) dan tidak selalu terkait dengan fundamental ekonomi. Model teori dari grup kedua yang berpengaruh luas dikembangkan oleh Diamond dan Dybvig (1983).

Model ini mengemukakan bahwa *bank runs* yang terjadi merupakan respon rasional dari keyakinan (*belief*) dari agent akibat informasi yang tidak simetris mengenai kinerja banknya. Jika nasabah (*agent*) berpikir bahwa bank tidak mempunyai dana yang cukup untuk memenuhi penarikan nasabah maka *bank runs* akan terjadi. Suatu bank akan menghadapi penarikan besar-besaran jika cukup banyak individual yang percaya bahwa nasabah lainnya juga akan menarik dananya atau sering disebut dengan *self-fulfilling prophecy*.

Dalam kelompok ini juga termasuk Calomiris dan Gorton (1991) yang mengemukakan kombinasi faktor *self-fulfilling prophecy* dan *shock* aset perbankan merupakan penyebab *bank runs*. Selain itu, Chen (1999) mengemukakan selain *self-fulfilling prophecy* dan faktor likuiditas, *moral hazard* juga memberikan kontribusi terhadap terjadinya *bank runs*.

Sementara itu, Aharony dan Swary (1983) dan Allen dan Gale (2000) mengemukakan bahwa *bank runs* akibat pengaruh contagion. *Contagion* dalam pembahasan *bank runs* sering diartikan sama dengan dengan faktor

*self-fulfilling prophecy* karena contagion berarti bank runs pada suatu bank akan mempengaruhi *bank runs* pada bank lain. Proses mempengaruhi dari satu bank ke bank lain melalui mekanisme transmisi penarikan nasabah (*self-fulfilling prophecy*). Dengan demikian menurut theory ini, *bank runs* lebih disebabkan karena bad luck dan bukan fundamental factors.

### 3. Strategi Menghadapi *Rush Money*

*Rush money* merupakan peristiwa yang mengerikan bagi dunia perbankan, dalam hal terjadi peristiwa tersebut maka hampir dapat dipastikan sebuah perbankan akan mengalami kollaps atau tutup. Oleh karena itu, perbankan harus memiliki langkah-langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk mencegah *rush money* terjadi. Berikut ini cara menghadapi *rush money* yang dilakukan oleh perbankan:<sup>33</sup>

1. Menerapkan batasan penarikan uang tunai atau *limit*

Hal ini dilakukan dalam rangka untuk memperlambat penarikan uang yang dilakukan nasabah atau masyarakat.

2. Jika diperlukan, meliburkan operasional bank pada hari tertentu

Libur operasional difungsikan untuk mengumpulkan likuiditas guna memberikan pelayanan yang lebih baik dalam menghadapi penarikan uang besar-besaran dari nasabah.

3. Melakukan pinjaman dana kepada bank lain maupun atau Bank Indonesia.

Hal ini dilakukan agar bank memiliki cadangan uang kas yang cukup untuk memenuhi permintaan penarikan tunai dari nasabah.

---

<sup>33</sup> <https://ajaib.co.id/penyebab-rush-money-dan-cara-menghadapinya>, diakses pada tanggal 2 Januari 2023

4. Menyertakan asuransi untuk simpanan nasabah di bank.
5. Menyetorkan jaminan pada LPS atau Lembaga Penjamin Simpanan.

## **B. Pandemi *Corona Virus Disease 2019***

### **1. Pengertian Pandemi**

Menurut kamus Epidemiology Pandemi berarti "sebuah Epidemii yang terjadi di seluruh dunia atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional, dan biasanya mempengaruhi sejumlah besar orang".<sup>34</sup>

Dalam istilah kesehatan, pandemi berarti "terjadinya wabah suatu penyakit yang menyerang banyak korban, serentak di berbagai negara. Sementara dalam kasus Covid-19, badan kesehatan dunia (WHO) menetapkan penyakit ini sebagai pandemi karena seluruh warga dunia berpotensi terkena infeksi penyakit Covid-19."<sup>35</sup>

Pandemi adalah wabah penyakit mendadak yang menyebar sangat luas dan mempengaruhi seluruh wilayah, benua, atau dunia. Pandemi bisa berasal dari epidemi. Perlu juga dicatat bahwa epidemi dan pandemi tidak didasarkan pada tingkat keparahan penyakit, melainkan wilayah geografis yang terkena wabah penyakit."<sup>36</sup>

Merriam Webster menjelaskan bahwa "pandemi mengacu pada wabah penyakit yang terjadi di wilayah geografis yang luas dan mempengaruhi proporsi populasi yang sangat tinggi. Pertama-tama ada wabah terjadi di

---

<sup>34</sup> Miquel Porta, *A Dictionary of Epidemiology* (New York: Oxford University Press Inc, 2008)

<sup>35</sup> Wibowo Hadiwardoyo, 'Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19, *Journal of Business and Entrepreneurship*, 2.2 (2020), 84

<sup>36</sup> Michael Fagel, *Principles of Emergency Management Hazard Specific Issues and Mitigation Strategies* (New York: CRC Press, 2011)

satu tempat, dalam kasus Covid-19 ini, yaitu di kota Wuhan, China. Kemudian kasus bermunculan di tempat lain, di tempat yang secara geografis tidak terhubung ke titik wabah. Jika cukup banyak yang terjadi, itu menjadi epidemi".

Ketika fenomena ini berulang di sejumlah besar negara di seluruh dunia seperti yang terjadi dalam kasus ini, dapat dianggap sebagai fenomena dunia. Pada titik inilah wabah dapat dikategorikan sebagai pandemi.

Lawrence O Gostin, seorang profesor hukum kesehatan global di Universitas Georgetown, mengatakan bahwa "Pandemi dianggap sebagai penyebaran geografis yang luas dari suatu penyakit di banyak bagian dunia di beberapa benua."<sup>37</sup>

## **2. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)**

Virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan. Ini bisa berkisar dari flu biasa hingga penyakit yang lebih serius. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru. Ini pertama kali dilaporkan pada Desember 2019 di kota Wuhan di Cina.<sup>38</sup>

Pandemi virus Corona (Covid-19) dimulai di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Per tanggal Maret 2020, virus ini telah menginfeksi lebih dari 250.000 orang dan membunuh lebih dari 10.000 dari mereka. Virus ini juga telah menyebar ke setidaknya 210 negara dan wilayah di seluruh

---

<sup>37</sup> Arundati Roy, 'The Pandemic Is a Portal', *Journal of Pax Christi Australia*, 45.2 (2020).2

<sup>38</sup> Abhisek Sharma, *Coronavirus Ayurvedic Approach to Coronavirus* (Haryana: Balanced Bites, 2009).

dunia dalam waktu kurang dari tiga bulan. Virus ini berpotensi menginfeksi ratusan juta orang jika tindakan perlindungan tertentu tidak dilakukan."<sup>39</sup>

Kebanyakan orang yang terinfeksi virus Covid-19 mengalami penyakit pernafasan ringan sampai sedang dan sembuh tanpa memerlukan perlakuan khusus. Orang tua, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti *kardiovaskular* penyakit, diabetes, penyakit pernafasan kronis, dan kanker lebih mungkin mengembangkan penyakit ini lebih serius.<sup>40</sup>

### 3. Kronologi Kemunculan Covid-19

Pada 31 Desember 2019, Komisi Kesehatan Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina melaporkan sekelompok kasus *pneumonia* yang penyebabnya tidak diketahui dan kemudian dikaitkan dengan laporan pasar grosir makanan laut Hunan Wuhan, yaitu pasar grosir dan pasar hewan hidup yang menjual berbagai jenis hewan. Pada 9 Januari 2020, pemerintah Cina melaporkan bahwa virus Corona baru (2019-nCoV) terdeteksi sebagai virus penyebab *pneumonia* tersebut. Virus yang baru ini secara genetik mirip dengan *SARS-COV*.

Pada 17 Januari 2020, ada laporan sebanyak 44 kasus orang yang dikonfirmasi di laboratorium yang terinfeksi 2019-nCoV, 41 dari Wuhan, dan tiga orang dalam perjalanan ke Thailand (2) dan Jepang (1). Gejala timbul sejak 8 Desember 2019 hingga 5 Januari 2020 dengan gejala demam, batuk, dan sesak napas. Foto Rontgen paru-paru menunjukkan ciri khas *pneumonia* virus dengan bercak-bercak penuh pada kedua belahan

---

<sup>39</sup> James Glasman, *Mathematics of the Coronavirus Pandemic and Social Distancing* (New York: Treasure Trove of Math, 2020)

<sup>40</sup> Pak Leung Ho, 'Outbreak of New Coronavirus: What Anaesthetists should Journal of Anaesthesia, 124.5 (2020), 497

paru. Sebagian besar kasus adalah laki-laki berusia 40-69 tahun. Dua kasus yang parah akhirnya meninggal dunia. Penyelidikan selanjutnya membuktikan timbulnya penyakit di pasar makanan tertentu di Wuhan yang telah dibersihkan dan ditutup untuk umum pada 1 Januari 2020.<sup>41</sup>

#### 4. Jenis Covid-19

Berbagai jenis virus corona pada manusia bervariasi dari tingkat keparahan gejala hingga kecepatan menyebar. Dokter saat ini mengenali tujuh jenis virus Corona yang dapat menginfeksi manusia. Namun jenis yang paling umum yaitu 229E (Alpha Coronavirus), NL63 (Alpha Coronavirus), OC43 (Beta Coronavirus), HKU1 (beta coronavirus).

*Strain* lain yang sebenarnya cukup jarang malah menyebabkan komplikasi yang lebih parah yaitu MERS-CoV, yang menyebabkan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan SARS-CoV, virus yang bertanggung jawab atas *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Pada akhir Desember 2019, jenis baru yang disebut SARS-CoV-2 mulai beredar, yang kemudian menyebabkan penyakit dan dikenal sebagai Covid-19.<sup>42</sup>

#### 5. Dampak Covid-19

Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) adalah sebuah virus global yang penyebarannya tergolong sangat cepat dan sudah meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia. Dampaknya tidak melulu pada satu sektor kehidupan. Semua bidang sosial kemasyarakatan telah merasakan pengaruh buruknya. Sektor pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi telah terpukul sehingga muncul sekolah online dan sekolah dari

---

<sup>41</sup> Hans Tandra, *Virus Corona Baru Covid-19 Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri Dan Orang Lain* (Yogyakarta: Andi Offset, 2020)

<sup>42</sup> Ahmad Fathoni, 'Dampak Covid-19 Dan Kebijakan PSBB Pemerintah Terhadap UMKM Di Wiyung Surabaya', *Jurnal Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syaria'ah*, 3.1 (2020), 32

rumah,<sup>43</sup> acara resepsi pernikahan dan berbagai pesata pun telah dikurangi, termasuk mengatur kebiasaan hidup dalam kesehatan masyarakat agar pandemi ini segera segera berlalu.

Corona virus merupakan virus yang menyebabkan infeksi covid-19. Infeksi ini awal mulanya yang berasal dari kota Wuhan China pada akhir tahun 2019, dan menyebar di Indonesia pada akhir bulan maret 2020, dimana masyarakat Indonesia mengalami penderitaan yang berkepanjangan yang disebabkan oleh penyakit menular ini yang biasa disebut dengan Corona Virus 2019. Penyebaran covid-19 semakin meningkat yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan total kasus 1,26 juta jiwa terinfeksi covid-19, 1,07 juta jiwa telah sembuh dan 34.152 jiwa meninggal dunia.<sup>44</sup>

Pada tanggal 13 April 2020 secara resmi pemerintah mengumumkan terjadinya bencana nasional atau dikenal dengan pandemi Covid-19. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

Salah satu bidang yang paling terdampak karena pandemi Covid—19 adalah bidang perekonomian. Pasca pemerintah pusat memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>45</sup> Di beberapa daerah menyebabkan banyak pekerja, karyawan, maupun buruh terkena pemutusan

---

<sup>43</sup> Setiawan Santoso, Fattah, *Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan COVID-19*, (Juni 2020): h. 13–26

<sup>44</sup> Wandra dkk, *Wabah Corona Virus Covid-19 (Studi Pada Desa Pandansari Lor Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)*, Oktober 2021, h. 1627

<sup>45</sup> Pandoman, Agus, *Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)*, (2020): h. 1–12.



hubungan kerja (PHK) sehingga menyebabkan sirkulasi ekonomi menjadi lambat. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada sektor perbankan, baik perbankan umum maupun mikro. Karena semakin sedikitnya dana nasabah yang masuk ke bank, hal ini bersamaan dengan dikeluarkannya kebijakan penundaan cicilan oleh pemerintah bagi debitur sebagai bentuk upaya untuk menjamin kehidupan dimasa pandemi.

Dengan pembatasan aktivitas masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah guna mencegah penyebaran virus secara luas, maka aktivitas ekonomi menjadi sektor yang paling terdampak, terutama pada sektor UMKM. Sehingga hal tersebut berimplikasi pada sektor keuangan, termasuk pada BMT yang menjadikan UMKM sebagai pangsa pasar utamanya. Sebab aktivitas ekonomi masyarakat dibatasi, baik pekerja formal maupun informal.

Menurut menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, "sektor usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengalami tekanan pada aspek konsumsi dan daya beli masyarakat, pandemi ini menyebabkan banyak tenaga kerja berkurang atau bahkan kehilangan pendapatannya sehingga berpengaruh pada tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat terutama mereka yang ada dalam kategori pekerja informal dan pekerja harian. Sebagian besar masyarakat sangat berhati-hati mengatur pengeluaran keuangannya karena ketidakpastian kapan pandemi ini akan berakhir. Hal ini menyebabkan turunnya daya beli masyarakat

akan barang-barang konsumsi dan memberikan tekanan pada para pelaku UMKM".<sup>46</sup>

Meskipun begitu, juga terdapat beberapa UMKM yang bertahan di tengah wabah Covid-19. Salah satu faktor yang membuat UMKM masih bisa bertahan ditengah wabah Covid-19, umumnya UMKM yang menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Pendapatan masyarakat yang menurun tidak berpengaruh banyak terhadap permintaan barang dan jasa yang dihasilkan.<sup>47</sup>

## C. Strategi

### 1. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.<sup>48</sup>

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Strategi merupakan cara atau siasat.<sup>49</sup> Secara terminologi, strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis berskala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang

---

<sup>46</sup> Achmad Alfin, 'Analisis Strategi UMKM Dalam Menghadapi Krisis Di Era Pandemi Covid-19', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.8 (2021), 545

<sup>47</sup> Elex Sarmigi, 'Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci', *Jurnal Al-Dzhab*, 1.1 (2020), 9

<sup>48</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), h.3

<sup>49</sup> Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), h. 443

mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.<sup>50</sup>

Strategi merupakan penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.<sup>51</sup>

Throat memutuskan bahwa inti dari strategi adalah bagaimana bertahan hidup dalam dunia yang semakin kompetitif, bagaimana membuat persepsi yang baik di benak konsumen, menjadi beda, mengenali kekuatan dan kelemahan pesaing, menjadi spesialisasi, menguasai satu kata yang sederhana dikepala, kepemimpinan yang memberi arah dan memahami realitas pasar dengan menajadi yang pertama, kemudian menjadi lebih baik.<sup>52</sup>

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa strategi adalah suatu rencana strategis yang diciptakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan strategi upaya untuk mencapai visi atau cita-cita organisasi baik bisnis maupun organisasi nirlaba akan lebih mudah terwujud.

---

<sup>50</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010), h.29

<sup>51</sup> Antonio, Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153-157

<sup>52</sup> Ali Hasan, *Marketing Bank Syariah*, h. 29.

## 2. Macam-Macam Strategi

Dalam prakteknya setiap lembaga, baik yang bergerak dalam sektor produk maupun jasa, organisasi dengan orientasi profit maupun nirlaba, masing-masing memiliki strategi dalam pengembangan bisnisnya.

Secara umum strategi terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

- a. Strategi perusahaan yaitu strategi yang disusun pada puncak organisasi yang menyatakan bisnis-bisnis apa yang akan masuk oleh suatu organisasi (perbankan).
- b. Strategi bisnis yaitu strategi yang memfokuskan bagaimana bersaing dalam suatu bisnis tertentu.
- c. Strategi fungsional yaitu berfokus pada jangka pendek, mempunyai perhatian terhadap sub-aktivitas fungsional (operasi keuangan, pemasaran, sumber daya dan lain-lain).<sup>53</sup>

Dalam menjalankan usahanya, tentu setiap jenis usaha akan memiliki pesaing bisnis. Dalam hal ini lembaga memiliki strategi-strategi dalam menghadapi persaingan yang terjadi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Strategi manajemen pengelolaan

Strategi pengelolaan ialah seni dan ilmu penyusunan, dan penerapan, pengevaluasian keputusan-keputusan lintas finishinya, manajemen strategi berfokus pada proses penetapan tujuan organisasi, pengembangan kebijakan dan perencanaan untuk mencapai sasaran, serta mengalokasikan sumber daya untuk menerapkan kebijakan dan

---

<sup>53</sup> Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), h. 160.

merencanakan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen strategis mengkombinasikan aktivitas-aktivitas dari berbagai bagian fungsional suatu bisnis untuk mencapai tujuan organisasi. Ada tiga tahapan dalam manajemen strategis, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi.<sup>54</sup>

Pengelolaan pada dasarnya adalah pengendalian dan pemanfaatan semua sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk atau penyelesaian suatu tujuan kerja, Pengelolaan sama dengan manajemen yaitu penggerakan, pengorganisasian dan pengarahan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan.<sup>55</sup>

#### b. Strategi pemasaran

Strategi pemasaran adalah serangkaian tujuan dan sasaran, kebijakan dan aturan yang memberi arah kepada usaha-usaha pemasaran dari waktu ke waktu, pada masing-masing tingkat dan acuan serta lokasinya, terutama sebagai tanggapan lembaga keuangan dalam menghadapi lingkungan dan keadaan persaingan yang selalu berubah.<sup>56</sup>

Pernyataan tujuan atau misi yang disusun lembaga keuangan memperhatikan. Hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pemasaran, yaitu kelompok pemasaran apa yang dimasuki lembaga keuangan.

---

<sup>54</sup> id.wikipedia.org/wiki/*Manajemen Strategis*, diunduh pada 21 November 2022

<sup>55</sup> Sugionomuslimin.wordpress.com-konsep-pengelolaan-manajemen diunduh pada 24 November 2022

<sup>56</sup> Panji Anaroga, *Manajemen Bisnis*, h. 314.

2. Lingkup produk, yaitu kelompok produk dimana lembaga keuangan akan membuat produk.
3. Lingkup kompetensi, kelompok teknologi dan kompetensi yang akan dikuasai dan dikembangkan perusahaan atau lembaga keuangan.

c. Strategi pengembangan produk

Strategi pengembangan produk adalah bagian dari strategi korporasi. Dalam strategi pengembangan produk terdapat potensi keuntungan maupun risiko dari aktifitas pengembangan produk, dan banyak faktor yang menyebabkan suatu organisasi mempertimbangkan melakukan pengembangan produk baru. Hampir semua organisasi menemukan bahwa pendekatan strategi managerial pada aktifitas pengembangan produk baru akan meningkatkan peluang keberhasilan dan juga meminimasi biaya dan risiko.<sup>57</sup>

1. Strategi proaktif yaitu strategi pengembangan produk yang dilakukan untuk mengantisipasi kondisi di masa depan.
2. Strategi reaktif yaitu strategi pengembangan produk yang dilakukan sebagai respon dari kondisi pasar atau pesaingnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa setiap baik yang bergerak dalam sektor produk maupun jasa, organisasi dengan orientasi profit maupun nirlaba, masing-masing memiliki strategi dalam pengembangan bisnisnya.

---

<sup>57</sup> [id.wikipedia.org/wiki/strategi-pengembangan-produk](https://id.wikipedia.org/wiki/strategi-pengembangan-produk) diunduh pada 23 November 2022

## D. Baitul Mal Wat Tamwil

### 1. Pengertian Baitul Mal Wat Tamwil

Baitul Mal Wa Tamwil adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat martabat dan serta membela kepentingan kaum fakir miskin. Secara konseptual, BMT memiliki dua fungsi *Baitul Tamwil* (*Bait* = Rumah, *At Tamwil* = Pengembangan Harta). Jadi BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *Bayt al-Mal Wat al-Tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan.<sup>58</sup>

Sementara itu Andri Soemitro dalam bukunya yang berjudul “Bank dan Lembaga Keuangan Syariah” menyebut bahwa *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *Bayt al-Maal wa al-Tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>59</sup>

Dalam pengertian lain, BMT sering juga disebut Balai Usaha Mandiri Terpadu merupakan sebuah lembaga keuangan mikro (LKM) yang

---

<sup>58</sup> Abdul aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 115.

<sup>59</sup> Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 473

beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Sesuai namanya, BMT memiliki 2 fungsi utama yaitu:<sup>60</sup>

1. *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. *Baitul Maal* (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanatnya.

## 2. Dasar Hukum

Bila dilihat dari status badan hukumnya BMT dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu:<sup>61</sup>

- a. BMT yang berbadan hukum koperasi dalam bentuk Koperasi dan tunduk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang selanjutnya dalam kegiatan usahanya tunduk pada Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11 Tahun 2017 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah oleh Koperasi.
- b. BMT sebagai badan usaha milik yayasan dan tunduk pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi sekaligus pada Undang-

---

<sup>60</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 473

<sup>61</sup> Novita Dewi Masyithoh, *Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)*, Volume V/Edisi 2/Oktober 2014



Undang No. 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.

- c. BMT yang masih berbentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan tunduk pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat.

Dalam pelaksanaan operasional BMT berdasarkan pada payung hukum yang telah diterbitkan oleh pemerintah melalui kementerian koperasi dan ukm Republik Indonesia. Adapun diantara payung hukum tersebut adalah sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Di lingkungan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah
2. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Di Lingkungan kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
3. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Jadwal retensi Arsip Di Lingkungan kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
4. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

---

<sup>62</sup> <https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/peraturan> diunduh pada 8 November 2023

Nomor 11 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

5. Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian
6. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
7. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
8. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Pelindungan dan Pemberdayaan Koperasi Dalam Penyelenggaraan Tenaga Kerja Bongkar Muat di Pelabuhan
9. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Satu Data Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Melalui Basis Data Tunggal
10. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Tata Kelola Minyak Makan Merah Berbasis Koperasi
11. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan

Pengelolaan Terpadu Usaha Mikro dan Usaha Kecil Berupa Rumah Produksi Bersama Melalui Dana Tugas Pembantuan

12. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pengembang Kewirausahaan
13. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Hari Kerja dan Jam Kerja di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
14. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
15. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 17 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
16. Peraturan Menteri Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Kamus Kompetensi Teknis Urusan Pemerintahan di Bidang Koperasi, Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Menengah, Serta Kewirausahaan
17. Peraturan Menteri Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil

18. Peraturan Menteri Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pengembangan Kemasan Produk Usaha Mikro dan Usaha Kecil Melalui Dana Tugas Pembantuan
19. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Sistem Klasifikasi Keamanan dan Akses Arsip Dinamis di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
20. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Klasifikasi Arsip di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
21. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
22. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
23. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku

Aparatur Sipil Negara Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

24. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Jabatan dan Kelas Jabatan Di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
25. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Pelaksanaan Revitalisasi Pasar Rakyat Yang Dikelola Oleh Koperasi Melalui Dana Tugas Pembantuan
26. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Pelaksanaan Pengelolaan Terpadu Usaha Mikro dan Usaha Kecil Berupa Rumah Produksi Bersama Melalui Dana Tugas Pembantuan
27. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2022 Tentang Tim Teknis Business Matching Antara Koperasi dan Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk Penyediaan Belanja Barang dan Jasa Pemerintah
28. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2022 Tentang Kelompok Kerja Penyusun Bahan Naskah Akademik dan Draft Rancangan Undang-Undang tentang Perkoperasian Serta Masukan untuk Pengaturan Koperasi dalam

Rancangan Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

29. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2022 Tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
30. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Jabatan dan Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
31. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 Tata Cara Pembentukan Produk Hukum di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
32. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 5 Tahun 2022 Perubahan atas Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Satuan Tugas Penanganan Koperasi Bermasalah
33. Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Tim Koordinasi Kemudahan, Perlindungan, Dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
34. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2022 Satuan Tugas Penanganan Koperasi Bermasalah
35. Peraturan Presiden Nomor 02 Tahun 2022 Pengembangan Kewirausahaan Nasional Tahun 2021-2024

36. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2022 Pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Dekonsentrasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
37. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 49 Tahun 2021 Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Usaha Simpan Pinjam Sektor Koperasi
38. Keputusan Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 418 Tahun 2021 Pelaksanaan Autentifikasi Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
39. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 08 Tahun 2021 Koperasi Dengan Model Multi Pihak
40. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Pengelolaan Arsip Dinamis
41. Petunjuk Pelaksanaan Nomor 110 Tahun 2021 Tentang Penagihan, pembayaran dan Pelaporan Tambahan Subsidi Bunga/Subsidi Margin Kredit Usaha Rakyat Bagi Penerima Kredit Usaha Rakyat Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid19)
42. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2021 Logo Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
43. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 5 Tahun 2020

tentang Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 - 2024

44. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Sumber Daya Kearsipan di Lingkungan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
45. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
46. Peraturan Menteri Koperasi Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 02 Tahun 2021 Perubahan Peraturan Menteri Koperasi Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06 Tahun 2021 Tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
47. Peraturan Pemerintah Nomor 07 tahun 2021 Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
48. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Mikro, Kecil dan Menengah



49. Peraturan Menteri Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
50. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
51. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 09 Tahun 2020 Pengawasan Koperasi
52. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2020 Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah Bagi Pelaku Usaha Mikro Untuk Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan perekonomian Nasional Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
53. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 05 Tahun 2020 Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020 - 2024
54. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 01 Tahun 2020 Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
55. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 07 Tahun 2019 Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Pemasaran Melalui Dana Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2020 kepada Bupati/Walikota

56. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 08 Tahun 2018 tentang Penyaluran Pinjaman/Pembiayaan Dana Bergulir oleh Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
57. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 4 Tahun 2019 Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 05/PER/M.KUKM/IV/2017 tentang Kelas Jabatan dari Lingkungan Kementerian KUKM
58. Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Perizinan Usaha Simpan Pinjam Koperasi
59. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja
60. Keputusan Sekretaris Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 369 Tahun 2023 Tentang Tim Pelaksana Penilaian Mandiri Indeks Kualiatas Kebijakan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2023

### **3. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Baitul Maal Wat Tamwil memiliki beberapa fungsi (Huda dan Heykal, 2010), yaitu :

- 1) Penghimpun dan penyalur dana, dengan menyimpan uang di BMT, uang tersebut dapat ditingkatkan utilitasnya, sehingga timbul unit surplus (pihak yang memiliki dana berlebih) dan unit defisit (pihak yang kekurangan dana).
- 2) Pencipta dan pemberi likuiditas, dapat menciptakan alat pembayaran yang sah yang mampu memberikan kemampuan untuk memenuhi kewajiban suatu lembaga/perorangan.
- 3) Sumber pendapatan, BMT dapat menciptakan lapangan kerja dan memberi pendapatan kepada pegawainya.
- 4) Pemberi informasi, memberi informasi kepada masyarakat mengenai resiko keuntungan dan peluang yang ada pada lembaga tersebut.
- 5) Sebagai satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat memberikan pembiayaan bagi usaha kecil, mikro, menengah dan juga koperasi dengan kelebihan tidak meminta jaminan yang memberatkan UMKM tersebut.

Adapun fungsi BMT di masyarakat, adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas SDM anggota, pengurus, dan pengelola menjadi lebih profesional, salaam (selamat, damai, dan sejahtera), dan amanah sehingga semakin utuh dan tangguh dalam berjuang dan berusaha menghadapi tantangan global.
- 2) Mengorganisasi dan memobilisasi dana sehingga dana yang dimiliki masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal di dalam dan diluar organisasi untuk kepentingan rakyat banyak.
- 3) Mengembangkan kesempatan kerja.

- 4) Mengukuhkan dan meningkatkan kualitas usaha dan pasar produk-produk anggota. Memperkuat dan meningkatkan kualitas lembaga-lembaga ekonomi dan sosial masyarakat banyak.<sup>63</sup>

#### **4. Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Menurut Huda dan Heykal BMT mempunyai beberapa peranan, di antaranya adalah:

- 1) Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi non Islam. Aktif melakukan sosialisasi ditengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islami. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang islami, misalnya supaya ada bukti dalam transaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur terhadap konsumen, dan sebagainya.
- 2) Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah.
- 3) Melepas ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat dengan lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan sebagainya.

---

<sup>63</sup> Huda, Nurul dan Heykal, Mohammad, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 142

- 4) Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memerhatikan kelayakan anggota (nasabah) dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

Menurut Ahmad Hasan Ridwan dalam bukunya yang berjudul “*BMT dan Bank Islam*”, peran BMT hanya menjangkau pada kalangan ekonomi mikro. Karena hal ini disebabkan pihak Bank sangat minim untuk menjangkau kepada kalangan ekonomi mikro. BMT dapat berperan melakukan hal-hal berikut.<sup>64</sup>

1. Membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan.
2. Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan umat.
3. Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
4. Mengembangkan sikap hemat dan mendorong kegiatan gemar menabung.

---

<sup>64</sup> Ahmad Hasan Ridwan, *BMT dan Bank Islam*, Bani Quraisy, Bandung: 2004, h. 47-49

5. Menumbuh-kembangkan usaha-usaha yang produktif dan sekaligus memberikan bimbingan dan konsultasi bagi anggota di bidang usahanya.
6. Meningkatkan kesadaran dan wawasan umat tentang system dan pola perekonomian Islam.
7. Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman.
8. Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

#### **5. Produk-Produk Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)**

Baitul Maal Wat Tamwil sebagai lembaga keuangan Syariah yang menjadi lembaga perantara bagi masyarakat yang kelebihan dana dan masyarakat yang membutuhkan dana. Jumlah Dana yang dapat dihimpun melalui BMT tidak terbatas. Namun demikian, BMT harus mampu mengidentifikasi berbagai sumber dana dan mengemasnya ke dalam produk-produk sehingga memiliki nilai jual yang layak.<sup>65</sup> Secara umum adapun produk pada BMT adalah sebagai berikut:

##### **a. Produk Penghimpunan Dana**

Dalam produk penghimpunan dana, *Baitul Maal Wat Tamwil* menggunakan akad titipan (*wadi'ah*) dan investasi (*mudharabah*).

- 1) *Wadi'ah*, adalah penitipan dana atau barang dari pemilik dana atas

---

<sup>65</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil* (Yogyakarta: UII Press, 2004), h.150.

barang pada penyimpanan dana atau barang, dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikannya dana atau barang sewaktu-waktu.

*Wadiah* dalam produk lembaga keuangan syariah dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: 1) *Wadiah Yad Amanah*, dan 2) *Wadiah Yad Dhamanah*.

- 2) *Mudharabah*, adalah penanaman dana dari pemilik dana (*Shohibul Maal*) kepada pengelola dana (*Mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode bagi untung dan rugi (*Profit and Loss Sharing*) atau metode bagi pendapatan (*Review Waal Sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan Nisbah yang telah disepakati keduanya. Konsep akad *mudharabah* termaktub dalam Fatwa DSN MUI No: 07/DSN/-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (qiradh).

Adapun hadits-hadits Rasul yang dapat dijadikan rujukan dasar akad transaksi mudharabah, adalah:

Artinya: Dari Suhaib r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda: “*Tiga perkara didalamnya terdapat keberkahan (1) menjual dengan pembayaran secara kredit (2) Muqaradhah (3) mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah dan bukan untuk dijual.*” (HR. Ibnu Majah).

*Mudharabah* dibedakan menjadi dua, yaitu: 1) *Mudharabah*

*Mutlaqah dan 2) Mudharabah Muqayyadah.*<sup>66</sup>

Secara umum sumber dana BMT dapat dikelompokkan berdasarkan rekening di neraca sebagai berikut:

1. Modal Sendiri:

- a. Simpanan Pokok Khusus (Modal Penyertaan)
- b. Simpanan Pokok
- c. Simpanan Wajib
- d. Dana Cadangan
- e. Hibah
- f. Dana lain yang tidak mengikat dan halal.

2. Hutang

- a. Simpanan Umum/Tabungan dengan berbagai jenisnya
- b. Deposito
- c. Pembiayaan dari Bank Syariah
- d. Pembiayaan dari BMT lain
- e. Pembiayaan dari Puskopsyah dan Inskopsyah.<sup>67</sup>

**b. Produk Penyaluran Dana**

Penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh BMT untuk sebagian besar pada dasarnya sama dengan yang dilakukan oleh bank Syariah.

---

<sup>66</sup> Awali Rizky, *BMT: Fakta dan Prospek Baaitul Maal Wat Tamwil* (Yogyakarta: UCY Press, 2007), h. 130-114

<sup>67</sup> Muhammad Ridwam, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 156-157.



Pembiayaan adalah kegiatan BMT dalam hal menyalurkan dana kepada ummat melalui pinjaman untuk keperluan menjalankan usaha yang ditekuni oleh nasabah/anggota sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku serta kesepakatan bersama.<sup>68</sup>

Penyaluran dananya pada dasarnya dapat dilakukan melalui:

1. Prinsip bagi hasil berdasarkan akad *Mudarabah* dan *Musyarakah*.
2. Prinsip jual beli dengan akad *Mudharabah Istishna'* dan *Salam*.
3. Prinsip sewa menyewa berdasarkan akad *Qardh*.
4. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain, *Wakalah*, *Hiwalah*, *Kafalah*, dan *Rahn*.

### c. Produk *Baitul Maal*

Sebagai *Baitul Maal*, menerima titipan zakat, infaq, dan shadaqah serta menjalankannya sesuai dengan ketentuan dan amanahnya.<sup>69</sup>

## 6. Keunggulan dan Kelemahan BMT

BMT sebagai alternatif bank-bank konvensional, memiliki keunggulan-keunggulan yang juga merupakan perbedaan dan perbandingan jika dengan perbankan konvensional. Disamping hal tersebut muncul juga kelemahan-kelemahan karena sebagai pemain baru dalam dunia lembaga keuangan.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Rodoni, Ahmad, dkk, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2014), h.83

<sup>69</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil*, 158-159.

<sup>70</sup> Rivai, Veithzal, dkk, *Financial Institution Management.*, h. 99

a. Keunggulan BMT

- 1) BMT Islam memiliki dasar hukum operasional yakni Al-quran dan Hadis. Sehingga dalam operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip dasar seperti diperintahkan oleh Allah SWT., juga nilai dasar seperti dicontohkan Rasulullah SAW.
- 2) BMT mendasarkan semua produk dan operasinya pada prinsip-prinsip efisiensi, keadilan, dan kebersamaan.
- 3) Adanya kesamaan ikatan emosional keagamaan yang kuat antara pemegang saham, pengelola, dan nasabah, sehingga dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.
- 4) Adanya keterkaitan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dalam BMT akan berusaha sebaik-baiknya sebagai pengalaman ajaran agamanya sehingga berapapun hasil yang diperoleh diyakini membawa berkah.
- 5) Adanya fasilitas pembiayaan (Murabahah dan Musyarakah) yang tidak membebani nasabah sejak awal kewajiban membayar biaya secara tetap, hal ini memberikan kelonggaran psikologis yang diperlukan nasabah untuk dapat berusaha secara tenang dan bersungguh-sungguh.
- 6) Adanya fasilitas pembiayaan (Murabahah dan *Ba'i Bitsaman ajil*) yang lebih mengutamakan kelayakan usaha dari pada jaminan

(*kolateral*) sehingga siapapun baik pengusaha ataupun bukan mempunyai jaminan kesempatan yang luas untuk berusaha.

- 7) Tersedia pembiayaan (*Qardul Hasan*) yang tidak membebani nasabah dengan biaya apapun, kecuali biaya yang dipergunakan sendiri: seperti bea materai, biaya notaris, dan sebagainya. Dana fasilitas ini diperoleh dari pengumpulan zakat, infak, dan sedekah, para amil zakat yang masih mengendap.
- 8) Dengan diterapkannya sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga, maka tidak ada diskriminasi terhadap nasabah yang didasarkan atas kemampuan ekonominya, sehingga akseptabilitas BMT menjadi luas.
- 9) Dengan adanya sistem bagi hasil, maka untuk kesehatan BMT yang bisa diketahui dari naik turunnya jumlah bagi hasil yang diterima.
- 10) Dengan diterapkannya sistem bagi hasil, maka persaingan antara BMT berlaku wajar yang diperuntungkan oleh keberhasilan dalam membina nasabah dengan profesionalisme dan pelayanan baik.

c. Kelemahan BMT

- 1) Dalam operasional BMT, pihak-pihak yang terlibat didasarkan pada ikatan emosional keagamaan yang sama, sehingga antara pihak-pihak khususnya pengelola BMT dan BMT harus saling percaya, bahwa mereka sama-sama beritikad baik dan jujur dalam bekerjasama.

- 2) Sistem bagi hasil yang adil dan memerlukan tingkat profesionalisme yang tinggi bagi pengelola BMT untuk membuat perhitungan yang cermat dan terus menerus.
- 3) Motivasi masyarakat muslim untuk terlibat dalam aktivitas BMT adalah emosi keagamaan, ini berarti tingkat efektivitas keterlibatan masyarakat muslim dalam BMT tergantung pada pola pikir dan sikap masyarakat itu sendiri.
- 4) Semakin banyak umat Islam memanfaatkan fasilitas yang disediakan BMT, sementara belum tersedia proyek-proyek yang bisa di biyai sebagai akibat kurangnya tenaga-tenaga profesional yang siap pakai, maka BMT akan menghadapi “kelebihan likuiditas”.
- 5) Salah satu misi BMT, yakni mengentaskan kemiskinan yang sebagian besar kantong-kantong kemiskinan terdapat di pedesaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Siat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian dengan tujuan mempelajari keadaan sekarang, latar belakang serta interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu dan lembaga/kelompok masyarakat.<sup>71</sup>

Dalam penelitian lapangan (*field research*), peneliti secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dikerjakan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah.

##### 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni berupa keterangan-keterangan dan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang diarahkan untuk memberikan fakta-fakta, kejadian-kejadian bahkan gejala-gejala secara akurat dan sistematis, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 10, h. 46

<sup>72</sup> Hardani, Helmania Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), Cetakan I, h. 54

Sumadi Surya menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan pemikiran yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara sistematis, akurat dan faktual tentang kejadian atau situasi.<sup>73</sup>

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif komparatif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda<sup>74</sup>. Menurut Dra. Aswani Sudjud, penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, dan kelompok. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif yaitu menggambarkan permasalahan peristiwa melalui responden ataupun sumber data lainnya yang terkait dengan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.

Dari berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif komparatif merupakan suatu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel dilakukan guna membuat gambaran secara faktual, akurat dan sistematis mengenai kejadian-kejadian/situasi-situasi yang

---

<sup>73</sup> Mardialis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.28

<sup>74</sup> Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sillalahi, Ulber. (2010), h. 57

<sup>75</sup> Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Baridwan, Zaki. 2004, h. 310

digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang selanjutnya untuk ditarik kesimpulan.

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Sifat penelitian ini akan mendeskripsikan Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Menghadapi Gelombang *Rush* dan Pandemi Covid-19 pada Baitul Maal Wat Tamwil.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek data yang diperoleh dari sebuah penelitian.<sup>76</sup> Sumber data dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan objek penelitian.<sup>77</sup> Artinya sumber data primer langsung dari sumber pokok penelitian, yaitu Pengurus, Pengawas dan Karyawan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional. Sumber utama yang dijadikan objek penelitian

---

<sup>76</sup> Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.38

<sup>77</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.103.

adalah Pengurus dan Manajer pada kedua BMT tersebut, sebagai pihak yang memiliki regulasi dan kontrol langsung terhadap operasional BMT dan beberapa anggota yang merupakan pihak pengguna jasa.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder dapat diartikan sebagai informasi yang didapat dari sumber lain yang mungkin tidak ada hubungan langsung dengan peristiwa tersebut.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder yaitu buku-buku yang ada di perpustakaan yang relevan dengan judul tesis ini seperti buku per-BMT-an, buku perkoperasian, serta buku lain seperti karangan A. Djazuli dengan judul *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Syafi'i Antonio yang berjudul *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Ahmad Rodoni dkk dengan judul *Lembaga Keuangan Syariah*, serta buku-buku lain dan jurnal yang dapat menunjang dalam penulisan penelitian ini.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>79</sup> Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>78</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* h.105

<sup>79</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), Cet. Ke 3, h. 138



## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak secara sistematis, menurut pendapat Sugiono “teknik wawancara (*interview*) sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan, antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang menyelidiki aksi redaksi orang dalam bentuk perbuatan”<sup>80</sup>.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa teknik wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang di *interview* secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin. Wawancara dilakukan kepada pengurus, manajer dan beberapa anggota. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan. Metode *interview* ini peneliti ingin memperoleh penjelasan tentang Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Menghadapi Gelombang Rush dan Pandemi Covid-19 pada Baitul Maal Wat Tamwil.

Peneliti mendapatkan data dari informan dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 139

- a. Pengurus, manajer dan marketing BMT merupakan orang yang mengalami peristiwa *rush money* dan pandemi Covid-19, dan pada saat itu terjadi masih berstatus sebagai pengelola lembaga
- b. Anggota merupakan orang yang sudah bergabung dengan BMT sejak 2016 hingga saat ini
- c. Anggota merupakan orang yang pernah melakukan simpanan atau pembiayaan di BMT
- d. Informan berusia diatas 20 tahun dan maksimal 60 tahun
- e. Sehat jasmani dan rohani

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mencatat data yang sudah menjadi dokumen bagi pihak sekolah yang bersangkutan yaitu dengan mempelajari dokumen yang ada dan yang ada kaitannya dengan penelitian. Dalam Sugiyono “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan”.<sup>81</sup>

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data yang berupa catatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya KSPPS

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 240

BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional, jumlah pegawai dan strategi BMT.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi data sering kali disebut juga dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.<sup>82</sup> Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi.

Menjaga kredibilitas hasil penelitian yang peneliti lakukan ini, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara melihat fenomena dari beberapa sudut, atau melakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber.<sup>83</sup> Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah triangulasi sumber.

Berdasarkan uraian diatas triangulasi teknik keabsahan data dalam penelitian ini yakni menguji kredibilitas dengan mengecek data kepada sumber dengan teknik wawancara dan dokumentasi kepada sumber data yang bersangkutan, hal tersebut dilakukan untuk memastikan data diperoleh sudah benar dan valid adanya.

---

<sup>82</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2008), h.99

<sup>83</sup> Salfen Hasri, *Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*, (Makassar: Yapma, 2005), h.73

## E. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan memfokuskan, mengabstraksikan dan mengorganisasikan data secara rasional dan sistematis untuk memberikan jawaban dari permasalahan yang sedang diteliti.<sup>84</sup> Adapun teknik analisis data yang peneliti kerjakan adalah penelitian komparatif, dimana penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda.<sup>85</sup>

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses dalam memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Selain itu reduksi juga diartikan sebagai suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian dalam rangka menyederhanakan, mentransformasikan serta mengabstrakkan data yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya reduksi data terus dilakukan agar mendapatkan data yang sesuai.

### 2. Sajian Data

Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan suatu data berbentuk naratif, matrik, tabel atau dalam bentuk lainnya.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini data display atau penyajian merupakan penjelasan atau pemaparan dari hasil penelitian. Data yang peneliti sajikan merupakan data

---

<sup>84</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h.53

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*, IKAPI, Bandung, h.

<sup>86</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, h.

yang telah didapat kemudian dipilih, data mana yang memiliki kaitannya dengan penelitian yang peneliti lakukan.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Menyimpulkan

Penarikan kesimpulan atau menyimpulkan adalah pengambilan inti dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat namun memiliki arti yang luas.<sup>87</sup> Kesimpulan yang dibuat perlu diverifikasi dengan teknik triangulasi sumber data.

Verifikasi data penelitian ini merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga mempermudah peneliti dalam pengambilan kesimpulan. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan metode berfikir induktif. Dalam penelitian berikir induktif dengan cara menyajikan hasil temuan antar BMT secara spesifik, kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

---

<sup>87</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*,

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada dua BMT, yakni KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera yang berada di Kota Metro dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yang berada di Lampung Tengah. Adapun gambaran secara umumnya akan diuraikan sebagai berikut:

##### **1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera**

###### **1. Sejarah Singkat**

KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dirintis sejak 1996 oleh beberapa orang yang semula tergabung pada Yayasan Bina Sejahtera. Alasan yang mendasari munculnya kesadaran di kalangan pengurus yayasan akan dua kenyataan pokok yakni: Pertama, dalam kiprahnya mendampingi kegiatan ekonomi produktif masyarakat kelas menengah kebawah, sering dijumpai pelaku usaha kecil/mikro mengalami keterbatasan mengakses modal perbankan. Akibatnya, mereka terjebak pada praktek renternir. Karena itu dipandang perlu adanya lembaga keuangan (syariah) sebagai alternatif solusi tersebut.<sup>88</sup>

Kedua, munculnya lembaga alternatif tersebut diperlukan dalam jumlah yang cukup, untuk menjawab dua hal sekaligus, yaitu KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dapat berkembang sebagai lembaga keuangan syariah yang dapat melayani kebutuhan modal usaha kecil/mikro dan

---

<sup>88</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dapat dijadikan sebagai laboratorium atau model bagi masyarakat yang ingin mendirikan BMT.<sup>89</sup>

Setelah mengalami masa embrional sejak Tahun 1996, pada tanggal 16 Mei 1997 KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera resmi didirikan oleh 31 orang. Dengan simpanan pokok sebesar Rp50.000,00 per orang, sehingga modal terkumpul baru sebesar Rp1.550.000,00. Sejak itulah anggota pendiri sepakat menjadikan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera berbadan hukum koperasi. Legalitas tersebut tertuang dalam akte pendirian yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Koperasi PKM Provinsi Lampung dengan Nomor Badan Hukum No. 61/BH/KWK.7/XII/1997 Tanggal 15 Desember 1997.<sup>90</sup>

Dalam perkebangannya pada tahun 2000 KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memperoleh penghargaan dari Gubernur Lampung sebagai Koperasi Berprestasi di Provinsi Lampung. Dan sejak tahun 2000 - 2005 memperoleh kepercayaan dari PT PNM (Permodalan Nasional Madani) Jakarta, untuk menyalurkan modal kerja bagi usaha produktif dengan pola bagi hasil (pola syariah). Kemudian sejalan dengan adanya otonomi daerah, dilakukan perubahan badan hukum yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Metro No. 518/BH/PAD/003/II/2002 Tanggal 02 Februari 2002.<sup>91</sup>

Pada Tahun 2003 KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memperoleh kepercayaan dari sebuah lembaga internasional yakni Mercy Corps

---

<sup>89</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

<sup>90</sup> bmtfajar.co.id, diakses pada tanggal 15 November 2023 pukul 22.20 WIB

<sup>91</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

Internasional (MCI) untuk menyalurkan modal kerja kepada 420 usaha warung eceran kecil di 5 (lima) kecamatan Kota Metro sebesar Rp 259.700 (dua ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus ribu rupiah) dan dalam tahun 2003 tersebut juga telah ditandatangani perjanjian kerja sama antara KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dengan BMM (Baitul Maal Muamalat) Jakarta untuk penguatan kelembagaan dan permodalan. Pada tahun 2004, kepercayaan kepada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera muncul dari Microfin Jakarta yang turut serta menginvestasikan kepada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera sebesar Rp 75.000.000,00 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang selanjutnya digunakan untuk penguatan modal kerja.<sup>92</sup>

Sehubungan dengan adanya Petunjuk Pelaksanaan KJKS dari Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tanggal 10 September 2004, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar, sehingga terbit ketetapan Kepala Dinas Perindagkop Kota Metro No. 518/001/BH/PAD/D.7.04/II/2005 Tanggal 15 Februari 2005. Selanjutnya untuk kepentingan perluasan jangkauan pelayanan dan pengembangan jaringan kantor cabang, maka pada tanggal 29 April 2010 dilakukan PAD dengan penetapan Kepala Dinas Koperindag Provinsi Lampung No. 0415/III.11/Klb.1/IV/2010. Pada Tahun 2005 kepercayaan kepada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera terus bertambah yakni dari Bank Syariah Mandiri (BSM) Cabang Bandar Lampung dengan

---

<sup>92</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



membantu modal kerja sebesar Rp 200.000.000,00 (Dua Ratus Juta Rupiah) dan Induk Koperasi Syariah (INKOPSYAH) Jakarta dengan membantu modal sebesar Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) serta pada tahun 2005 tersebut KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera mendapat penghargaan dari Gubernur Lampung sebagai Koperasi Berprestasi Tanggal 12 Juli 2005 pada Harkop ke-58 di Kabupaten Tulang Bawang.

Pada Akhir Tahun 2005 bulan Desember 2005 Pemerintah mendukung keberadaan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan setelah mendapat Rekomendasi dari Walikota Metro, Kepala Dinas Perindagkop Kota Metro maka oleh Dinas Koperindag Provinsi Lampung diajukan untuk mendapat bantuan dalam bentuk Program PKPS-BBM Tahun 2005 kemudian telah digulirkan pada Tanggal 02 Maret 2006 sebesar Rp 500.000.000,00 (Lima Ratus Juta Rupiah) yang disalurkan pada usaha produktif anggota/calon anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera. Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera mendapatkan kesempatan untuk pembiayaan KPRS (Kredit Pemilikan Rumah Sederhana) yang diselenggarakan oleh Menteri Perumahan Rakyat. Pada tahun 2009 KPRS yang telah direalisasikan sebanyak kurang lebih 100 unit rumah baru maupun rehap rumah.<sup>93</sup>

Pada tahun 2010 KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memperoleh penambahan modal dari BSM dan INKOPSYAH masing-masing Rp.

---

<sup>93</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

1.000.000.000,- (satu milyar rupiah). Selain itu dipercaya oleh Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) untuk menyalurkan pembiayaan kepada anggota sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah) dengan akad Mudharabah. Seiring berlakunya otonomi daerah, KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera berperan dalam usaha menghambat proses pelarian dana/modal dari daerah ke pusat (*capital flight*) oleh institusi-institusi keuangan yang diindikasikan hanya menyedot potensi keuangan daerah/lokal untuk diserap ke pusat (Jakarta).<sup>94</sup>

Jika KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera mampu meningkatkan *capacity building*-nya, maka KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera akan turut menjadi pelaku yang berperan dalam penguatan ekonomi di tingkat daerah/lokal dengan cara menyediakan permodalan bagi tumbuh dan berkembangnya usaha mikro/kecil, sekaligus mencari sumber-sumber permodalan dari luar sebagai penopang perkembangan usaha di tingkat daerah/lokal. Peran pengembangan ekonomi syariah KJKS BMT Fajar Bina Sejahtera berperan cukup signifikan bagi kebangkitan ekonomi syariah, terutama koperasi-koperasi syariah di Kota Metro. Pada 23 Februari 2005 menjadi momentum penting dalam sejarah koperasi jasa keuangan syariah dan pengembangan ekonomi syariah Provinsi Lampung. Saat itu bertepatan dengan pencanangan pengembangan dan pematapan koperasi syariah Provinsi Lampung di Kota Metro melalui SK Gubernur Lampung No.G/047/B.IV/HK/2005 Tanggal 23 Februari

---

<sup>94</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

2005. Selain itu, peresmian Kantor Baru KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera oleh Gubernur Lampung, Milik Sendiri di Jl. KH. A Dahlan No. 14 Imopuro Metro, Metro Pusat.<sup>95</sup>

KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera menjadi salah satu Lokomotif Penggerak Lembaga Keuangan Syariah di Provinsi Lampung. Hal ini sejalan dengan Visi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera tampil menjadi yang terdepan dalam penerapan syariah serta memegang posisi market leader tingkat kota dan provinsi. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera juga didukung jajaran manajemen dan SDM yang relatif kompeten dan handal. Penghargaan Gubernur Lampung telah diperoleh dua tahun berturut-turut pada Harkop Ke-58 dan Ke-59 di Kotabumi Lampung Utara Tanggal 12 Juli 2006. Keberhasilan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera telah memberikan inspirasi bagi tumbuh dan berkembangnya BMT lain di Provinsi Lampung, sekaligus merupakan tempat studi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>96</sup>

Saat ini KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memiliki 9 kantor dengan kantor pusatnya berada di Kota Metro. Adapun kantor tersebut adalah sebagai berikut:<sup>97</sup>

1) Kantor Pusat dan Kantor Cabang Metro

Jalan KH. Ahmad Dahlan Nomor 14 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat Kota Metro

2) Kantor Cabang Bandar Lampung

---

<sup>95</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

<sup>96</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

<sup>97</sup> bmtfajar.co.id, diakses pada tanggal 15 November 2023 pukul 22.20 WIB

Jalan Kimaja Nomor 696 Kelurahan Sempang Jaya Kecamatan  
Kedaton Kota Bandar Lampung

3) Kantor Cabang Daya Murni

Jalan Jendral Sudirman Nomor 114 Desa Daya Murni Kecamatan  
Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat

4) Kantor Cabang Pringsewu

5) Jalan Ahmad Yani Desa Sidoharjo RT/RW 01/02 Kabupaten  
Pringsewu

6) Kantor Cabang Sidomulyo

Jalan Sidomulyo Desa Candipuro Kecamatan Sidomulyo Kabupaten  
Lampung Selatan

7) Kantor Cabang Semuli

Jalan Rajawali Desa Cendrawasih RT/RW 03/02 Kecamatan Abung  
Kabupaten Lampung Utara

8) Kantor Cabang Bekasi

Ruko Tambun City Blok RH. 03 Kecamatan Tambun Kota Bekasi

9) Kantor Cabang Cileungsi

Beralamat di Jalan Raya Jonggol - Cileungsi, Cileungsi Kidul  
Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat

## 1. Struktur Organisasi

Kepengurusan organisasi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera periode  
2021 – 2024:<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Dokumentasi profil KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

### 1) Pengawas

Ketua : H. Istamar K, A.Md

Anggota : Bambang, S.T

Anggota : Abu Mansur A

### 2) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Ketua : H. Budi Pranoto, M.Pd.I

Anggota : Dr. Ali Murtadlo, M.Pd.I

### 3) Pengurus

Ketua : Ali Masykur

Sekretaris : Ahmad Sodik

Bendahara : Ayi Safrudin

## 2. Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya Koperasi yang konsisten dan terdepan dalam menerapkan syariah untuk kesejahteraan dan kejayaan umat.

Misi :

1. Mendorong prakarsa dan kemandirian usaha mikro, kecil dan usaha menengah
2. Membela dan memperjuangkan hak-hak ekonomi rakyat
3. Menegakkan sistem muamalah iqtishodiyah (Ekonomi Islam) berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>99</sup>

---

<sup>99</sup> bmtfajar.co.id, diakses pada tanggal 15 November 2023 pukul 21.10 WIB

### 3. Program Kerja

#### 1. Bidang Organisasi dan Manajemen

- a. Penambahan modal sebesar 1 Milyar
- b. Perluasan wilayah kerja dengan menambah 2 kantor Cabang Baru

#### 2. Bidang Usaha

- a. Pertumbuhan asset menjadi 75 Milyar
- b. Pertumbuhan simpanan anggota menjadi 61 M
- c. Outstanding pembiayaan mencapai 44 M

#### 3. Bidang Administrasi

- a. Terwujudnya seluruh administrasi kantor yang baik dan aman
- b. Memaksimalkan peran media informasi lembaga yang sudah ada seperti website, media sosial lainnya sebagai media informasi Baitul Tamwil dan Baitul Maal
- c. Penguatan Standart Operating Prosedure (SOP) dan Standart Operating Management (SOM), dengan tidak terjadi kesalahan prosedur dalam melayani anggota BMT Fajar

#### 4. Bidang Pemasaran

- a. Optimalisasi iklan dengan Digital Marketing, dengan Promosi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera untuk Anggota dan Masyarakat dan Peningkatan fasilitas Mobile BMT (Fajar Mobile)
- b. Segmentasi pasar pembiayaan
  - 1) Pelayanan pembiayaan pada yang sudah paham ekonomi Islam
  - 2) Memilih pasar tertentu sesuai dengan zonasi tingkat keamanan

### 3) MoU dengan Lembaga Pendidikan/Perusahaan

#### 5. Bidang Pengendalian Internal

- a. Memastikan bahwa semua operasional BMT Fajar telah sesuai dengan SOP-SOM; Audit Keuangan, Audit Operasional dan Audit SDM
- b. Pengawas dan DPS mampu memberikan arahan secara rutin terhadap upaya peningkatan kinerja ( *On The Spot* ke cabang-cabang)
- c. Menyelenggarakan pelatihan pengendalian internal untuk pengurus, pengawas dan Tim SPI (sistem perlindungan internal)

#### 6. Bidang Pengembangan SDI/M

- a. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan produktifitas manajer
- b. Meningkatkan kemampuan marketing dalam menjual (skill selling), analisa dan penyelesaian pembiayaan bermasalah
- c. Meningkatkan kemampuan pelayanan anggota, pengendalian dan kemampuan berkomunikasi
- d. Kualitas Audit Internal lebih kuat, terarah dan terukur
- e. Semua Karyawan Paham peranan Maal dalam menjalankan operasional BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)
- f. Meningkatkan pemahaman karyawan terhadap berbagai peraturan internal BMT Fajar Bina Sejahtera
- g. Terselenggaranya pelatihan manajemen usaha kecil

h. Meningkatkan komunikasi dan empati dengan anggota<sup>100</sup>

**e. Produk Simpanan dan Pembiayaan**

**1) Simpanan**

Dalam operasionalnya KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memiliki beberapa jenis simpanan untuk melayani para anggota yang ada, dengan beberapa jenis simpanan yang ada diharapkan anggota dapat memanfaatkan fasilitas tersebut dalam rangka menyimpan dan memanagerial keuangan yang dimilikinya. Adapun simpanan tersebut antara lain:

1) Simpanan *Wadiah*

Yaitu dengan penyimpanan dana yang dikemas untuk memberikan keleluasaan dalam berbisnis secara syariah, dengan setoran awal Rp. 25.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,00.

2) Simpanan *Mudharabah* Berjangka

Merupakan simpanan dengan akad *mudharabah al muthlaqoh*, simpanan anggota yang diwujudkan dalam bentuk investasi setoran minimal Rp. 500.000,00.

3) Simpanan Karyawan/Pensiun

Yaitu dimana simpanan dimaksudkan untuk karyawan KSPPS BMT Bina Sejahtera pada masa tua atau waktu pensiun nanti. Sehingga dengan simpanan pensiun maka karyawan memiliki

---

<sup>100</sup> Dokumentasi Program Kerja KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



sejumlah dana yang likuid untuk persiapan purna kerja dari KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

4) Simpanan Haji & Umroh

Simpanan anggota yang memberikan kemudahan kepada anggota untuk memanagerial sejumlah dana dalam rangka kegiatan ibadah haji dan umroh. Dengan simpanan ini anggota dapat merencanakan keberangkatan ibadah haji maupun umrah berdasarkan kemampuan finansial yang dimilikinya. Sehingga persiapan keberangkatan ibadah menjadi terukur dan terencana sejak awal.

5) Simpanan Fajar *Gold*

Yaitu merupakan produk simpanan masa depan yang bertujuan untuk menyiapkan kebutuhan anggota jangka panjang, seperti merencanakan pendidikan buah hati atau menyiapkan hari tua. Porsi bagi hasik 55% anggota dan 45% KSPPS BMT Bina Sejahtera. Setoran awal minimal Rp. 50.000,00 setoran selanjutnya sesuai dengan perjanjian.

6) Simpanan Qurban

Yaitu merupakan simpanan yang membantu dalam merencanakan ibadah qurban. Dengan akad wadiah dan setoran awal minimal Rp. 25.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000 dan penarikan dilakukan menjelang pelaksanaan Idul Adha.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Dokumentasi Produk Simpanan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

## 2) Pembiayaan

Dalam memperoleh pendapatan (*income*) KSPSS BMT Fajar Bina Sejahtera melakukan proses pembiayaan yang diberikan kepada anggota, dan dari proses tersebut didapatkan pendapatan yang berfungsi untuk memenuhi seluruh kegiatan operasional lembaga. Adapun jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Pembiayaan *Mudharabah*

Yaitu bentuk kerja sama antara KSPSS BMT Fajar Bina Sejahtera dengan anggota. Dimana KSPSS BMT Fajar Bina Sejahtera sebagai pemodal (*shahibul maal*) dan anggota sebagai pengelola usaha. Keuntungan usaha tersebut akan dibagi sesuai kesepakatan diawal. Persentase pembagian keuntungan disebut nisbah.

### b) Pembiayaan *Musyarakah*

Yaitu bentuk kerja sama dalam suatu usaha dimana masing-masing pihak mempunyai hak untuk ikut serta dalam pelaksanaan manajemen usaha tersebut, baik KSPSS BMT Fajar Bina Sejahtera maupun anggota.

### c) Pembiayaan *Murabahah*

Yaitu pembiayaan untuk pembelian barang, barang atau komoditas yang menjadi objek transaksi sepenuhnya dimiliki oleh KSPSS BMT Fajar Bina Sejahtera dan kemudian dijual kepada anggota dimana harga serta waktu angsuran disepakati di awal.

### d) Pembiayaan *Ijarah*

Yaitu dengan sistem sewa ruko dimana harga serta angsurannya di sepakati diawal dan tidak ada pembalikan kepemilikan.

e) *Pembiayaan Istisna'*

Yaitu pembiayaan dengan memesan terlebih dahulu kepada pihak ketiga lalu KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memberikan informasi harga dan spesifikasinya kepada anggota.<sup>102</sup>

Dalam pelaksanaannya dari kelima program pembiayaan tersebut yang menjadi favorit bagi anggota dalam pembiayaan yaitu dengan menggunakan akad pembiayaan *Murabahah*. Karena pada akad tersebut dianggap oleh anggota paling mudah dalam bertransaksi. Sedangkan yang paling sedikit adalah akad pembiayaan *Istisna'*.

## **2. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional**

### **a. Sejarah Singkat**

KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional didirikan pada tanggal 3 September 1995, bertempat di Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah dengan nama BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Pendiannya dimotori oleh beberapa tokoh dari Kecamatan Kota Gajah diantaranya :

- 1) Mudhofir aktivis dan praktisi koperasi
- 2) Drs. Ali Nurhamid, M.Sc. PNS pada kantor Departement Agama Kabupaten Lampung Tengah
- 3) KH. Suhaimi Rais, tokoh agama di Kecamatan Kota Gajah
- 4) Drs. Ali Yurja Sharbani, PNS dan tokoh agama

---

<sup>102</sup> Dokumentasi Produk Simpanan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

5) Pemangku Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah Kota Gajah.<sup>103</sup>

Berawal dari kegiatan jamaah pengajian Assyafi'iyah dan pengajian akbar peresmian Pondok Pesantren Nasional Assyafi'iyah dengan penceramah KH. Drs. Agus Darmawan dari Jakarta, menyisakan dana sebesar Rp. 800,000,- (Delapan Ratus Ribu Rupiah) yang selanjutnya digunakan sebagai modal awal KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Pada tanggal 15-25 Nopember 1995, Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Pusat Inkubasi Bisnis dan Usaha Kecil (PINBUK) langsung mengundang pelatihan bagi BMT yang ada di Lampung dan untuk selanjutnya berubah menjadi kelompok swadaya masyarakat (KSM) dibawah naungan PINBUK Lampung. Modal kegiatan Baitul Maal pada saat itu mendapat bantuan dana dari Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp.2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) sebagai dana bergulir.<sup>104</sup>

Pada tahun 1999 pemerintahan menggulirkan dana untuk kelompok swadaya masyarakat yang baru dan belum berbadan hukum, termasuk KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional diberi kepercayaan untuk mengelola dana lembaga ekonomi produktif masyarakat mandiri (LEPMM). Melalui dana LEPMM itulah KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional mulai memperlihatkan kemajuannya, sehingga pada tanggal 15 Maret 1999 resmi

---

<sup>103</sup> Dokumentasi Profil KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

<sup>104</sup> Dokumentasi Profil KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

mendapatkan status badan hukum koperasi dengan nomor badan hukum: 28/BH/KDK.7.2/III/1999 tertanggal 15 Maret 1999.<sup>105</sup>

Melalui Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.10/Per/M.KUKM/ IX/2015 Tanggal 23 September 2015, tentang Petunjuk Pelaksanaan Kelembagaan Koperasi dari KJKS berubah menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah), maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar, sehingga terbit Ketetapan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung Nomor: 219/PAD/M.KUKM.2/XII/ 2015 Tanggal 16 Desember 2015 KJKS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berubah menjadi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional.<sup>106</sup>

Saat ini KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki 46 kantor, antara lain; Kantor Kota Gajah, Gaya Baru, Bandar Surabaya, Kalirejo, Probolinggo, Unit II, Way Jepara, Penawartama, Sukoharjo, Sendang Agung, Simpang Pematang, Mulyo Asri, Gading Rejo, Raman Utara, Jembat Batu, Adiluwih, Poncowarno, Sipang Randu, Tridatu, Simpang Sribawono, Daya Murni, Sumber Agung, Sukajaya, Pugung Raharja, Rumbia, Tanjung Jaya, Metro, Pringsewu, Anyer, Penawar Aji, Banyumas, Tanjung Raya, Pekalongan, Sekampung, Tugu Mulyo, Merak, Muara Intan, Gisting, Tanjung Bintang, Karang Anyar, Pulung

---

<sup>105</sup> Dokumentasi Sejarah Singkat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

<sup>106</sup> Dokumentasi Sejarah Singkat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Kencana, Nyukang Harjo, Merapi, Mandala, Simpang Agung, dan Makarti Tama.<sup>107</sup>

Adapun profil lembaga secara singkat adalah sebagai berikut:

- |                   |   |
|-------------------|---|
| 1) Nama Koperas   | : KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional      |
| 2) Jenis Koperasi | : Simpan Pinjam                               |
| 3) Tahun berdiri  | : 1995  |
| 4) Badan hukum    | : 28/BH/KDK.7.2/III/1999                      |
| Tanggal           | : 15 Maret 1999                               |
| 5) Alamat lengkap | : Kota Gajah Jln. Jendral Sudirman            |
| Kelurahan         | : Kota Gajah Timur                            |
| Kecamatan         | : Kota Gajah                                  |
| Kabupaten         | : Lampung Tengah                              |
| Provinsi          | : Lampung                                     |
| 6) Telepon        | : (0725) 5100189/ Fax. (0725) 5100199         |
| 7) E-Mail         | : bmt_assyafi'iyah@yahoo.co.id <sup>108</sup> |

## **b. Struktur Organisasi**

Kepengurusan organisasi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional periode 2021 – 2024:<sup>109</sup>

### 1) Pengawas

Ketua : Drs. Slamet Widodo, M.Si

Anggota : Muhbakir

Anggota : Suraji Soepatma

### 2) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Ketua : Drs. Aziz Sukarsih

Anggota : Nur Fauzan, S.Pt

<sup>107</sup> <http://www.bmtassyafiiyahbn.com>, diakses pada 15 Oktober 2023 pukul 20.25 WIB

<sup>108</sup> Dokumentasi Profil KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

<sup>109</sup> Dokumentasi struktur organisasi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Anggota : Muhammad Ramadan Habibi, Lc., M.A

3) Pengurus

Ketua : H. Supadin, S.Sos.I

Sekretaris : Sugiyono

Bendahara : Andriyanto, S.Pd

**c. Visi dan Misi**

**VISI : Menjadi Koperasi Besar, Modern dan Berkualitas**

**MISI :**

1. Meningkatkan pelayanan dan operasional berbasis digital.
2. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan lingkungan kerja
3. Meningkatkan sumber pembiayaan dan penyediaan modal dengan prinsip syariah
4. Menumbuhkembangkan usaha produktif dibidang perdagangan, pertanian, industri, dan jasa
5. Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak.<sup>110</sup>

**d. Program Kerja**

**1. Bidang Organisasi**

a) Pelayanan dan operasional berbasis IT

- 1) Sinkronisasi sistem baitul maal dan tamwil
- 2) Menerapkan sistem keamanan setiap transaksi dengan *WhatsApp Notivication*
- 3) Meningkatkan pelayanan transfer antar bank di fasilitas Ceria Digital
- 4) Meningkatkan plafond untuk produk e-Money Assyafi'iyah

---

<sup>110</sup> Dokumentasi Visi dan Misi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

- 5) Melakukan pembaharuan tampilan Ceria Digital agar lebih menarik
  - 6) Menambah menu *call center* di aplikasi Ceria Digital
  - 7) Menambah menu promosi setiap event di aplikasi Ceria Digital
- b) Meningkatkan penataan dan konsolidasi organisasi
  - c) Menyempurnakan rumusan standar operasional prosedur (SPO)
  - d) Meningkatkan kepatuhan syariah (*sharia compliance*)
  - e) Meningkatkan monitoring dan evaluasi berkala
  - f) Menerapkan strategi penanganan pembiayaan bermasalah secara baik
  - g) Melaksanakan pembinaan anggota
  - h) Pengadaan kendaraan roda dua (2) dan empat (4)
  - i) Penambahan aset untuk pengembangan usaha

## **2. Bidang Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Insani (SDI)**

- a. Penerimaan karyawan baru
  - 1) Melakukan penerimaan karyawan baru sesuai dengan kebutuhan
  - 2) Melakukan aspek control dalam kegiatan penerimaan karyawan dalam bentuk verifikasi, validasi dan persetujuan yang memadai
- b. Pendidikan dan pengembangan kompensasi
  - 1) Melaksanakan pelatihan dasar bagi karyawan baru
  - 2) Melaksanakan pelatihan *leadership* lanjutan bagi karyawan kepala divisi, pimpinan cabang dan calon pimpinan cabang
  - 3) Melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi bagi marketing dan teller
  - 4) Menyelenggarakan diklat dan uji kompetensi bagi pengurus, pengawas dan karyawan
- c. Peningkatan sistem penggajian



- 1) Melakukan penggajian dengan memberikan insentif dan tunjangan berdasarkan pada beban kerja dan hasil atau capaian kerja
- 2) Menghitung dan menetapkan kenaikan golongan berdasarkan penilaian dan capaian kerja

d. Peningkatan kinerja dan disiplin karyawan

- 1) Peningkatan fungsional *finger print* dalam rangka penetapan *punishment* ketidak-disiplinan kehadiran karyawan
- 2) Penetapan standar penilaian kualitas dan kuantitas sumber daya insani (SDI) KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional yang dibutuhkan
- 3) Mengevaluasi kinerja karyawan secara tersistem
- 4) Mengevaluasi capaian kinerja dan beban kerja dalam rangka acuan penetapan atas *reward* dan *punishment*.<sup>111</sup>

**e. Produk Simpanan dan Pembiayaan**

1. Produk Simpanan

a) Pembiayaan Bagi Hasil

Merupakan konsep pembiayaan yang adil dan memiliki nuansa kemitraan yang sangat kental, hasil yang diperoleh dibagi berdasarkan perbandingan (nisbah) yang disepakati antara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional bersama anggota dan bukan sebagaimana penempatan suku bunga pada bank dan koperasi konvensional.

b) Mudah Ceria

Akad kerjasama pembiayaan antara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional selaku pemilik dana yang menyediakan semua

---

<sup>111</sup> Dokumentasi Program Kerja KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

kebutuhan modal dengan anggota sebagai pihak yang mempunyai keahlian atau ketrampilan tertentu, untuk mengelola suatu kegiatan usaha yang produktif dan syariah.

c) Sama Ceria

Merupakan akad kerja sama pembiayaan antara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dengan anggota untuk mengelola suatu kegiatan usaha masing-masing memasukkan penyertaan dana sesuai porsi yang disepakati, sedangkan untuk pengelola kegiatan usaha dipercayakan kepada anggota.

d) Pembiayaan Jual Beli

Konsep jual beli mengandung beberapa kebaikan antara lain pembiayaan yang diberikan selalu terikat dengan sektor ril, karena yang menjadi dasar adalah barang yang diperjual belikan. Dalam hal ini KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional bertindak sebagai penjual yang menyediakan barang untuk dijual. Dalam hal harga yang telah disepakati tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya akad.

e) *Murabahah* Ceria

Akad jual beli antar KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dan anggota atas suatu jenis barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional akan menwakalahkan barang yang dibutuhkan dan menjualnya

kepada anggota dengan harga setelah ditambah keuntungan yang telah disepakati.

f) *Hawalah Ceria*

Akad pengalihan piutang pihak pertama kepada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Anggota meminta kepada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional agar membayarkan terlebih dahulu piutangnya atas transaksi yang halal dengan pihak yang berhutang.

g) *Ihram Ceria*

Pembiaayaan untuk persiapan pelaksanaan ibadah haji dan umroh, anggota menggunakan akad *ijarah multi jasa* dengan jangka waktu tertentu. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional bertindak sebagai penyedia jasa untuk pelaksanaan ibadah haji dan umrah.

h) *Al Qardh Ceria*

Merupakan pinjaman yang diberikan oleh KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional kepada anggota yang harus dikembalikan pada waktu yang diperjanjikan tanpa disertai imbalan apapun kecuali apabila anggota memberikan infaq. Pinjaman yang diberikan tersebut adalah dalam rangka saling

membantu dan bukan merupakan transaksi komersial akan menagih kepada pihak yang berhutang tersebut.<sup>112</sup>

Prosedur pengajuan pembiayaan dan persyaratan umum di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, dimana syarat utamanya adalah harus menjadi anggota, selanjutnya anggota mengisi blangko permohonan pembiayaan, memiliki usaha atau pekerjaan tetap, menyerahkan fotocopy identitas KTP/SIM/KK, bersedia disurvei, dan memiliki jaminan.

### **B. Strategi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Rush Money dan Pandemi Covid-19**

Penelitian ini adalah tentang Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah). Adapun hasil penelitian yang berkenaan dengan penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro. Kemudian berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti terhadap informan melalui kegiatan wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada pihak-pihak terkait, yakni pengurus dan pengelola KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera serta kepada anggota.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menganalisis menggunakan metode kualitatif

---

<sup>112</sup> Dokumentasi Produk Simpanan dan Pembiayaan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

deskriptif, dimana peneliti akan menggambarkan, menguraikan dan menganalisa data-data yang telah dikumpulkan sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah).

Informan yang diwawancarai pada penelitian ini berjumlah 20 orang yang di dalamnya terdiri dari 3 orang pengurus, 3 orang pengelola dan 3 orang anggota dari KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera. Tiga orang Pengurus KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera adalah, Bapak Ali Masykur sebagai ketua, Bapak Ahmad Sodik sebagai sekretaris dan Bapak Ayi Safrudin sebagai bendahara, dan untuk 3 orang pengelola adalah Bapak Septa Ariyadi sebagai manajer, Muhammad Rifa'i sebagai kepala bagian marketing dan Deni Setiawan sebagai marketing. Adapun 3 orang anggota yang menjadi informan adalah Nurvianti sebagai anggota pembiayaan, Sugiyanto sebagai anggota simpanan, dan Praptoyo sebagai anggota pembiayaan sekaligus simpanan.

Adapun informan pada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional juga berjumlah sama, yakni 3 orang pengurus, 3 orang pengelola dan 3 orang anggota. Tiga orang pengurus KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera adalah, Bapak Supadin sebagai ketua, Bapak Sugiono sebagai sekretaris dan Bapak Andriyanto sebagai bendahara, dan untuk 3 orang pengelola adalah Bapak Musbihin sebagai manajer, Islamidiyah sebagai customer cervice dan Fahrudin Hasan sebagai marketing. Adapun 3 orang anggota yang menjadi informan

adalah Reka Nasrini sebagai anggota pembiayaan, Dwi Yulianti sebagai anggota simpanan, dan Sutiyati sebagai anggota pembiayaan sekaligus simpanan.

Seluruh informan memiliki rentang usia 20-60 tahun dan mengerti, memahami serta menjalankan fungsinya sebagai bagian dari BMT. Informan tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam operasional pelaksanaan dan pengelolaan lembaga keuangan syariah seperti pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, memerlukan banyak faktor pendukung untuk terus tumbuh dan keberadaannya senantiasa kontributif bagi anggota dan masyarakat. Faktor sumber daya manusia (SDM), kemampuan dan kemandirian modal (*equitas*), ketersediaan arus kas yang sehat (*liquiditas*), manajerial, kultur kerja dan kesiapan menghadapi masa-masa sulit yang sifatnya gradual maupun temporal merupakan kebutuhan penting bagi BMT.

Sehingga lembaga mampu mewujudkan visi dan misinya dengan baik dan para anggota, pengelola dan seluruh pihak yang terlibat dapat merasakan manfaat yang positif dengan keberhasilan yang dicapai. Dengan kemampuan manajerial yang baik pada akhirnya KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dapat dengan mudah melewati masa-masa sulit seperti saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19.

Kemampuan menghadapi masalah yang datang dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah sangat vital, perlu pelatihan yang terus menerus sehingga SDM pada BMT memenuhi kriteria yang cukup untuk menjadi *problem solver* dalam setiap kondisi. Sebab jika hal tersebut diabaikan maka akan berdampak pada tutupnya lembaga tersebut dan kerugian pada banyak pihak.

Pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera peneliti menemukan kelebihan yang sangat menonjol pada manajerial SDM, kekuatan modal sendiri (*equitas*), rasa kepemilikan yang kuat atas lembaga oleh para anggota (*ownership*) dan kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang sangat baik dalam pelaksanaan akad-akad simpanan maupun pembiayaan.

Sedangkan pada KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional peneliti menemukan keunggulan pada *team work*, *leadership*, citra, IT, dan kekuatan jumlah kantor yang banyak dan tersebar diberbagai daerah yang menjadikannya saling menopang beban saat dibutuhkan.

Keunggulan yang dimiliki tersebut berdampak positif dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19. Hal tersebut terlihat dari banyaknya BMT atau koperasi lain yang tidak berkembang maupun tumbuh saat kondisi tersebut terjadi. Bahkan banyak BMT dan koperasi yang tutup dan akhirnya merugikan seluruh *stakeholders* yang ada, mulai dari anggota, manajemen atau pengelola dan struktur lembaga.

Sedangkan dampak negatif dari keberhasilan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional mengatasi

gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 adalah masih terus melekat adanya sedikit keraguan dari pihak luar tentang keamanan menyimpan uangnya di BMT, meskipun secara manajerial satu BMT dengan BMT lainnya berbeda.

Keberhasilan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 layak menjadikannya tempat bagi lembaga lain untuk belajar dan menimba ilmu pengetahuan yang terbukti adaptif dalam menghadapi masalah dimana kebanyakan BMT tidak mampu melewatinya.

### **1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung di lapangan dan melakukan wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, strategi yang digunakan lembaganya dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 ada beberapa macam. Diantaranya adalah dengan datang langsung bersilaturahmi ketempat usaha atau rumah anggota, kehadiran langsung itu untuk menjelaskan kepada anggota bahwa satu BMT dengan BMT lainnya tidak sama, manajemen BMT itu berbeda-beda, pengelolaan dan operasionalnya tidak sama antara satu BMT dengan BMT yang lain.<sup>113</sup>

Penjelasan ini dilakukan kepada anggota deposan yang memiliki jumlah uang simpanan besar, yang berpotensi menguras kas jika informasi yang didapat anggota dari jalur lain tidak akurat, sehingga berdampak pada

---

<sup>113</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023



penarikan dana di BMT.<sup>114</sup> Hal itu juga disampaikan oleh Bapak Ali Masykur selaku ketua KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, dalam keadaan normal silaturahmi dan turun langsung bertemu dengan anggota adalah kegiatan rutin lembaga yang selalu dilakukan. Apalagi disaat kondisi ekonomi sulit atau saat terjadi gelombang *rush money*, tentu kami semakin menambah kualitas dan kuantitas kunjungan kita kepada anggota.<sup>115</sup> Bapak Sugiyanto selaku anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera menyampaikan bahwa sering menerima kunjungan dari pengurus maupun manajer yang datang kerumah. Biasanya kunjungan rutin dilakukan pada saat menjelang Ramadhan, menjelang lebaran dan pada saat akhir tahun. Selain itu masih ada pertemuan rutin setiap bulan dalam rangka pengajian MKU (Majelis Keluarga Utama).

Manajerial dalam pengelolaan lembaga saat terjadi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 dilakukan dengan baik oleh Bapak Septa Ariyadi selaku Manajer KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera. Beliau menjelaskan bahwa hal yang paling utama untuk dilakukan adalah dengan menjaga likuiditas, menambah kas ril di brankas saat terjadinya *rush money*, selain itu adalah dengan sedikit menahan pembiayaan bagi anggota baru sebab selain dalam rangka menjaga likuiditas, riwayat dan database transaksi anggota baru belum ada sehingga dikhawatirkan berpotensi mengalami gagal bayar atau macet. Namun demikian pembiayaan saat

---

<sup>114</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

<sup>115</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Masykur, selaku ketua KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

terjadi gelombang *rush money* dan pandemi covid-19 tidak bisa dihentikan, karena sumber pendapatan utama lembaga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai beban dan biaya dari sana, sehingga pembiayaan kepada anggota prioritas dengan histori pembiayaan yang bagus diutamakan untuk diberi pembiayaan.<sup>116</sup> KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera mengalami tekanan saat pandemi terjadi, karena memang salah satu bidang yang paling terdampak karena pandemi Covid-19 adalah bidang perekonomian. Pasca pemerintah pusat memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).<sup>117</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, beliau menjelaskan bahwa perbedaan yang terjadi pada peristiwa gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 adalah pola pembiayaan. Dalam hal saat terjadinya Covid-19 KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera berusaha memperbesar pembiayaan, karena pada saat itu jumlah peminjam maupun pengajuan baru untuk anggota pembiayaan sedikit. Promosi pembiayaan lebih dikuatkan kembali untuk *outstanding* (OS) yang besar dan pengendalian pada kemacetan (NPF) yang kecil. Hal ini terjadi karena saat peristiwa gelombang *rush money* likuiditas menipis, sehingga pembiayaan berkurang. Sedangkan pada pandemi Covid-19 likuiditas banyak, sebab para

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Bapak Septa Ariyadi, selaku Manajer KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

<sup>117</sup> Pandoman, Agus, *Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)*, (2020): h. 1–12.

anggota mengantisipasi keadaan dengan menunda ekspansi atau perluasan usaha.<sup>118</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Septa Ariyadi, KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera berusaha dengan teliti menyeleksi pembiayaan anggota. Pada masa pandemi Covid-19 ada usaha atau anggota yang memang sepenuhnya tidak diberikan akses untuk pinjaman atau pembiayaan, sebab jenis usaha tersebut memang sangat erat dengan kekhawatiran akan gagal bayar. Usaha tersebut seperti pembiayaan pada usaha penyewaan tarup hajatan, *wedding organizer*, peternak ayam broiler dan usaha-usaha terdampak langsung pandemi Covid-19.<sup>119</sup>

Berkaitan dengan dampak yang paling besar atas peristiwa pandemi Covid-19 masing-masing kantor Cabang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera mengalami kondisi yang berbeda-beda. Ada kantor yang sangat terdampak hingga memerlukan perhatian khusus dari pengurus dan ada pula yang dampaknya tidak signifikan, sehingga dapat diselesaikan pada level pimpinan cabang. Adapun perhatian khusus diberikan kepada dua kantor cabang yang ada Cilingsi dan Bekasi, perhatian tersebut baik dalam hal ketersediaan likuiditas, pemantauan arus kas maupun manajerial lembaga, anggota dan sumber daya manusia (SDM). Sebab disana merupakan daerah industri yang dampak pandeminya sangat besar kepada aktivitas masyarakat. Namun, dengan kordinasi yang baik dan sinergisitas antar

---

<sup>118</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

<sup>119</sup> Wawancara dengan Bapak Septa Ariyadi, selaku Manajer KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Kantor Metro, 14 Juli 2023

manajemen maupun kantor, gelombang pandemi Covid-19 dapat diatasi dengan baik.<sup>120</sup>

Dalam penjelasan lebih lanjut Bapak Ahmad Sodik menerangkan proses penanganan bagi anggota yang sudah memiliki pinjaman atau pembiayaan di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, salah satu perlakuan yang diberikan lembaga kepada anggota adalah kebijakan relaksasi. Pemerintah dalam hal ini telah menerbitkan peraturan menteri untuk dijadikan dasar kebijakan relaksasi pada anggota. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2020.<sup>121</sup> Kebijakan internal KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera mengatur bahwa relaksasi diberikan kepada anggota yang benar-benar tidak mampu melanjutkan kewajibannya terhadap BMT dengan catatan memang ketidakmampuan tersebut benar-benar disebabkan oleh kondisi yang sebetulnya. Relaksasi ini dilakukan oleh Komite Pembiayaan dengan pertimbangan pada kondisi keuangan dan kemampuan pada pemenuhan kewajiban yang dimiliki.<sup>122</sup>

Dalam menjaga stabilitas lembaga dan anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera pada peristiwa gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19, banyak hal yang bisa diformulasikan dan dilakukan eksekusi di lapangan. Bapak Ahmad Sodik menjelaskan bahwa di antara hal yang dilakukan adalah dengan optimalisasi penggunaan media sosial untuk

---

<sup>120</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

<sup>121</sup> <https://djpb.kemenkeu.go.id/>, diakses pada 13 November 2023 pukul 21.37 WIB

<sup>122</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

penguatan kepada anggota yang dilakukan secara berkala. Dalam hal kepada anggota, dilakukan melalui *group whatsapp* dan pertemuan pada pengajian bulanan yang rutin digelar. Sedangkan untuk masyarakat secara umum dilakukan melalui aplikasi facebook dan instagram serta telegram.<sup>123</sup>

Saat itu KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera juga mengeluarkan himbauan kepada seluruh karyawan lebih awal, untuk siap siaga dalam menghadapi Covid-19 dan menjaga stabilitas keuangan maupun lembaga. Dan dalam rangka menunjang kesehatan SDM, lembaga memberikan masker, vitamin dan suplemen tambahan kepada karyawan untuk perlindungan dan penguatan pada kesehatan badan.

Usaha terakhir yang menjadikan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera berhasil mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 adalah berserah diri dan tawakal kepada Allah SWT. Dengan jalan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan karyawan melalui program harian yang telah ditentukan, guna memastikan masing-masing karyawan menjalankan kewajiban ibadah kepada Allah SWT. Sehingga kinerja karyawan optimal dan terhindar dari perbuatan tercela seperti wanprestasi, *window dressing* dan *froud*.<sup>124</sup>

Peneliti merangkum beberapa poin berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, beberapa strategi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dalam

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku Sekretaris Pengurus KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

<sup>124</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan silaturahmi dan edukasi kepada anggota secara rutin dan terencana sebagai bekal menghadapi masa-masa *unpredictable* seperti gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19
- 2) Menjaga likuiditas dengan rasio sehat dan memastikan anggota dengan saldo simpanan besar mendapat keterangan resmi dari lembaga saat terjadi peristiwa abnormal
- 3) Berusaha secara optimal untuk memperbesar *outstanding* (OS) dan meminimalisir *non performance finance* (NPF) dalam berbagai kondisi
- 4) Melakukan relaksasi pada anggota dengan prosedur atau ketentuan internal KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera
- 5) Selektif dalam memberikan pembiayaan
- 6) Menjaga stabilitas lembaga, SDM dan anggota dengan berbagai upaya yang bisa dilakukan, sehingga keadaan terjaga dan tetap produktif
- 7) Tawakal kepada Allah SWT

## **2. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung dilapangan dan melakukan wawancara dengan Bapak Andrianto selaku sekretaris KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, strategi yang digunakan lembaganya dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 ada beberapa macam. Diantaranya adalah dengan

menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang solid dan percaya diri dalam mengelola lembaga keuangan.

Persiapan yang dilakukan tentu tidak instan dan cepat, butuh waktu yang lama dan perhatian yang lebih untuk membentuk karakter sumber daya manusia unggul. Sebab sebagai pelaku industri keuangan mikro dengan berbagai tantangan dan himpitan yang ada, seperti program kredit usaha rakyat (KUR) yang dijalankan oleh pihak HIMBARA (Himpunan Bank Negara), adanya bunga ringan oleh bank pengkreditan rakyat (BPR), dan beberapa bank swasta yang memiliki unit mikro yang menasar pinjaman-pinjaman kecil. Tanpa adanya rasa percaya diri, pihak KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional pasti akan mengalami stagnasi sebab merasa kecil dan tak berdaya.<sup>125</sup>

Dalam hal terjadinya instabilitas kondisi ekonomi yang ada di masyarakat, maka KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sejak dini sudah melakukan antisipasi dengan cermat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugiono selaku bendahara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, persiapan dilakukan dengan menyediakan likuiditas yang besar dalam menghadapi adanya ancaman ekonomi yang akan datang. Dalam hal terjadinya peristiwa gelombang *rush money* pada waktu 2016 yang lalu dan beberapa BMT tutup saat terjadi pandemi corona, KSPPS BMT

---

<sup>125</sup> Wawancara dengan Bapak Andrianto, selaku sekretaris KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

Assyafi'iyah Berkah Nasional sudah melakukan upaya-upaya yang terencana untuk mengatasinya.<sup>126</sup>

Pengalaman mengajarkan kepada lembaga agar berhati-hati atas berbagai momentum ekonomi yang terjadi, khususnya pada saat adanya trubulensi kondisi ekonomi makro. Banyak peristiwa penting telah diatasi oleh KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, diantaranya krisis ekonomi pada tahun 2008, gelombang *rush money* pada tahun 2016 hingga 2019 dengan banyak terjadinya koperasi konvensional dan BMT yang gulung tikar, serta pandemi corona tahun 2020.<sup>127</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Supadin selaku Ketua KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, dimana beliau juga merupakan Ketua Perhimpunan BMT Indonesia Wilayah Lampung. Kunci utama keberhasilan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dalam mengatasi problem yang ada, baik besar maupun kecil adalah anggota, karena prinsip koperasi adalah dari, oleh dan untuk anggota. Dengan membangun hubungan yang erat pada anggota, hasilnya adalah anggota selalu merasa adanya kepemilikan atas lembaga. Yang pada akhirnya anggota dan lembaga memiliki hubungan simbiosis mutualisme, dan tidak akan

---

<sup>126</sup> Wawancara dengan Bapak Sugiono, selaku Bendahara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

<sup>127</sup> Wawancara dengan Bapak Sugiono selaku Bendahara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023



meninggalkan lembaga meskipun keadaan ekonomi makro sedang terpuruk.<sup>128</sup>

Langkah penguatan kepada anggota dapat ditempuh dengan pertemuan secara langsung dilapangan, membuat bakti sosial untuk anggota, memberikan hadiah atau undiah secara periodik dan tentunya dengan memberikan penguatan kepada anggota pada pertemuan kelompok berbasis MKU (Majlis Keluarga Utama) yang dilaksanakan setiap bulan sekali. MKU merupakan program nasional dari Perhimpunan Baitul Maal Wat Tamwil Indonesia (PBMTI) yang dilaksanakan oleh seluruh anggotanya di Indonesia.<sup>129</sup>

Selanjutnya, strategi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional adalah dengan membuat himbauan dan penguatan secara internal kepada karyawan untuk tetap bekerja sebagaimana *job disk* yang dimiliki tanpa terpengaruh atas kondisi lembaga atau SDM di lembaga lain yang sedang menghadapi masalah.<sup>130</sup>

Dalam hal kondisi internal karyawan atau pengelola, KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berusaha menjaga kesehatan SDM dengan pola hidup sehat dan konsumsi makanan yang baik serta penambahan suplemen untuk menjaga imunitas tubuh. Melakukan peringatan secara terus menerus dan terstruktur untuk taat protokol kesehatan kepada karyawan,

---

<sup>128</sup> Wawancara dengan Bapak Supadin selaku Ketua KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

<sup>129</sup> Wawancara dengan Bapak Supadin selaku Ketua KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

<sup>130</sup> Wawancara dengan Bapak Andrianto selaku sekretaris KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

tidak abai terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungan kerja. Sebab tanggungjawab kesehatan pada saat terjadi pandemi adalah milik semua orang, bukan saja milik mereka yang menderita sakit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Musbihin selaku Manajer KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kantor Pusat, upaya untuk menjangkau keberlangsungan lembaga, dalam hal ini adalah kebutuhan akan adanya pemasukan (*income*) yang sehat dan memadai. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional terus melakukan promosi pembiayaan, bahkan berupaya lebih gencar saat terjadi covid-19. Ini dilakukan karena dalam rangka dan upaya meningkatkan *outstanding* (OS) dan pendapatan (*income*), sehingga rasio pembiayaan sehat meskipun ekonomi secara makro sedang sakit. Promosi pembiayaan yang gencar menambah keyakinan anggota terhadap BMT bahwa keadaan keuangan dalam kondisi sehat dan prima.<sup>131</sup>

Dan berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada anggota bernama Sutiyati, yang merupakan anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Informan menerangkan bahwa pembiayaan di BMT tidak pernah tertutup untuknya, dalam berbagai keadaan dan waktu. Tutup pembiayaan biasanya terjadi hanya satu tahun sekali, yakni menjelang bulan puasa.

Peneliti merangkum beberapa poin berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, beberapa strategi KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah

---

<sup>131</sup> Wawancara dengan Bapak Musbihin selaku Manajer Pusat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juli 2023

Nasional dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional telah menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang solid dan percaya diri sejak awal untuk menghadapi berbagai tantangan dan kemungkinan yang akan hadir dimasa depan
2. Menyiapkan rasio likuiditas yang sehat dalam melaksanakan operasional harian lembaga, dan memperbesarnya saat terjadi perubahan iklim ekonomi
3. Penguatan dan pelibatan anggota dalam menjalankan operasional lembaga, sehingga rasa kepemilikan anggota atas lembaga besar sebagaimana rasa kepemilikan pada karyawan.
4. Menjaga kesehatan SDM yang dimiliki KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, dan memastikan seluruhnya dalam keadaan aman ketika bermuamalah dengan anggota.
5. Menjalankan pembiayaan dengan berbagai kondisi yang ada dengan berusaha meminimalisir kemacetan, sebab pembiayaan merupakan sumber pendapatan utama yang harus dipastikan mengalir
6. Melakukan pembinaan dan edukasi dengan melaksanakan kegiatan rutin lembaga berupa Majelis Keluarga Utama (MKU).

## **C. Keunggulan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional dalam Mengatasi Rush Money dan Pandemi Covid-19**

### **1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung dilapangan dan melakukan wawancara dengan Pengurus, Pengelola dan Anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, terdapat banyak faktor yang dimiliki sehingga menjadi keunggulan lembaga dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19.

Hasil wawancara dengan informan yang merupakan anggota, masyarakat secara umum memang sudah mengetahui bahwa KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera merupakan perintis awal berdirinya BMT yang ada di Lampung, dan memiliki citra yang sangat baik dalam penerapan *sharia compliance* (kepatuhan syariah) pada operasional lembaga. Sehingga hal tersebut menjadikan para *shahibul maal* yang kuat secara idiologi ekonomi banyak menempatkan dananya disana yang berdampak pada kekuatan modal sendiri (*equitas*) yang besar dan hal tersebut sangat sesuai dengan visi KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera.

Bapak Ahmad Sodik selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera menjelaskan bahwa proses pematangan dan pemantapan akan penerapan ekonomi syariah untuk pengurus, pengelola dan anggota sudah dilakukan sejak awal berdirinya BMT. Saat itu melalui tangan dingin Bapak Samijo Jarot (alm) sebagai ketua pengurus sudah melakukan

edukasi yang intensif kepada semua pihak, meskipun dalam perkembangannya KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera tidak tumbuh secara masif dan meledak. Sebagaimana saat itu di era tahun 2000-an banyak BMT sedang sangat baik pertumbuhan asetnya. Namun, pelan dan pasti kekuatan dan kematangan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera terbentuk dengan baik sebab diawali dengan kepatuhan kepada aturan syariat. Dan puncaknya pada sekitar tahun 2016 ketika banyak BMT yang mengalami gagal pengembalian kewajiban, KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dengan selamat dapat mengatasinya secara baik.<sup>132</sup>

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Ahmad Sodik selaku sekretaris, menunjukkan bahwa banyak karyawan memiliki pengalaman kerja dengan usia kerja yang panjang, menjadikan SDM KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memiliki basis literasi empirik untuk dijadikan modal menghadapi berbagai persoalan yang timbul. Selain itu, keberhasilan lembaga mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 adalah sebab budaya kerja yang baik sudah terbentuk dalam menjalankan lembaga, sehingga menjadikan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dapat mengoptimalkan *resource* masing-masing unit kerja dengan sangat baik dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Berdasarkan keterangan dalam wawancara dengan Bapak Muhammad Rifa'I sebagai kepala bagian marketing, diketahui bahwa anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera memiliki komitmen yang kuat

---

<sup>132</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

akan pelaksanaan akad-akad syariah. Hal ini dibuktikan dengan penerapan akad-akad syariah sebagaimana fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI), Mereka para anggota tidak merasa keberatan atau terbebani, justru mereka merasa tenang, aman dan ridha dengan pola syariah yang diterapkan. Dan berdasarkan keterangan saat wawancara peneliti kepada anggota seperti Ibu Nurvianti, Bapak Sugiyanto dan Bapak Praptoyo seluruhnya merasa bahwa pola syariah lebih mereka sukai ketimbang dengan akad pinjaman yang masih abu-abu dan meragukan.<sup>133</sup>

Faktor lain yang merupakan keunggulan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera adalah keberadaan anggota dalam jumlah besar dengan basis organisasi masyarakat (ormas) yang berpendidikan dan agamis. Dengan kondisi itu mereka lebih mudah menerima “kebaruan” dalam pelaksanaan ekonomi syariah secara benar. Sehingga transformasi yang digulirkan oleh lembaga mendapatkan tanggapan positif dan sekaligus dukungan untuk mensukseskannya.<sup>134</sup>

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terdapat pengurus, pengelola dan anggota, peneliti merangkum beberapa keunggulan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera sebagaimana berikut:

- 1) Citra baik sebagai BMT pertama di Lampung yang dengan teguh menerapkan kepatuhan syariah (*sharia compliance*)

---

<sup>133</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Rifa’I, selaku Kepala Bagian Marketing KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

<sup>134</sup> Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik, selaku Sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, 14 Juli 2023

- 2) Memiliki SDM/I unggul dengan basis pengetahuan syariah yang baik
- 3) Kultur kerja yang telah terbentuk dan diwariskan secara turun temurun
- 4) Memiliki basis anggota yang kuat dengan tingkat keterdidikan dan agama yang baik
- 5) Kepemilikan sarana dan prasarana yang memadai dengan dukungan IT yang sudah standar nasional.

## **2. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung dilapangan dan melakukan wawancara dengan Pengurus, Pengelola dan Anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, terdapat banyak faktor yang dimiliki sehingga menjadi keunggulan lembaga dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19.

Hasil wawancara dengan informan yang peneliti dapatkan, bahwa KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional secara kuantitas jumlahnya besar, dimana banyak kantor cabang dan terserbar diberbagai daerah. Sebagai BMT dengan level nasional, banyaknya kantor cabang yang dimiliki KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional menjadikan *support system* dalam kemandirian keuangan secara internal lembaga. Hal ini dibuktikan dengan kejadian *rush money* yang banyak menimpa BMT di Lampung. Saat kebanyakan BMT di Lampung membutuhkan likuiditas untuk menyediakan penarikan simpanan (tabungan) dari anggota, KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional mampu memenuhi secara internal dengan cara saling tolong menolong diantara kantor yang ada. Kantor

terdampak penarikan yang besar dibantu likuiditas keuangannya oleh kantor lain yang tidak terdampak. Sehingga dengan pola ini menjadikan penarikan simpanan oleh anggota dapat dengan baik diatasi. Disisi lain faktor penyebaran isu *rush money* bagi BMT juga tidak merata ke semua daerah, sehingga sebagian kantor dalam kondisi aman.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Andrianto sebagai sekretaris KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, faktor penting yang merupakan pondasi pengelolaan BMT secara sehat adalah terbangunnya rasa kepemilikan yang besar dari anggota atas lembaga melalui prinsip koperasi; dari, oleh dan untuk anggota. Prinsip ini dijalankan dengan kuat oleh *stakeholders* KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, sehingga lahir kesadaran yang baik oleh semua pihak dalam menghadapi masalah yang timbul. Termasuk pandemi Covid-19, dimana saat itu pemerintah mengumumkan kebijakan relaksasi kepada para kreditur yang ada, namun kesadaran bayar anggota terhadap kewajibannya di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional tidak lantas berhenti. Melainkan masih terus berjalan sebagaimana mestinya, sebab para anggota juga menyadari bahwa dana yang digulirkan BMT dalam bentuk *outstanding* yang ada di masyarakat bukan dana yang berasal dari pemerintah, melainkan himpunan dana-dana yang dimiliki seluruh anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Jadi sangat wajar



jika anggota harus berperan aktif secara bersama-sama mengatasi pandemi yang sedang dialami.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sugiono selaku bendahara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, sumber penghasilan anggota merupakan nafas operasional BMT. Dengan adanya penghasilan yang baik pada anggota, maka peningkatan simpanan akan terjadi dan pembayaran angsuran akan berjalan dengan lancar. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki anggota dengan berbagai sumber penghasilan, namun yang paling besar adalah pada sektor pertanian. Faktor pertanian sangat berpengaruh terhadap keberhasilan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional mengatasi pandemi Covid-19, dimana banyak anggota mata pencahariannya adalah dengan basis sebagai petani, maka disana ada keberhasilan pengelolaan. Sebab, sektor pertanian merupakan bidang yang tidak terlalu terdampak pandemi, sementara itu para petani juga masih memiliki kegiatan ekonomi penyangga seperti ternak dan kebun, sehingga hal tersebut membuat BMT juga dalam keadaan aman.<sup>136</sup>

Meskipun demikian, KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional memiliki kantor cabang dengan anggota berbasis non pertanian, yakni Kantor Cabang Merak dan Kantor Cabang Anyer di Provinsi Banten. Dua kantor tersebut menjadi yang paling terdampak pandemi Covid-19,

---

<sup>135</sup> Wawancara dengan Bapak Andrianto selaku Sekretaris KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

<sup>136</sup> Wawancara dengan Bapak Sugiono, selaku Bendahara KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

sebab disana merupakan daerah dengan basis industri sehingga sangat ketat diterapkannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berdampak pada *income* yang mereka peroleh.

Bantuan pemerintah kepada rakyat dalam bentuk bantuan langsung tunai (BLT) dalam jaring pengaman sosial menjadi salah satu faktor terbayarnya kewajiban anggota di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional. Uang bantuan yang mereka dapatkan digunakan untuk membayar kewajiban yang mereka miliki.<sup>137</sup>

Penggunaan jasa PPOB yang meningkat pada masa sulit dan dibatasinya interaksi antar manusia, menjadikan musibah pandemi menjadi peluang untuk kemudahan transaksi bagi para anggota. Mobilitas manusia terbatas dengan adanya PPKM, seperti berpergian antar kota atau provinsi maupun akses kepada lembaga jasa seperti perbankan juga dibatasi. Sehingga jasa KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional berupa produk transfer online dan jasa *Payment Point Online Bank* (PPOB) lainnya semakin diminati masyarakat.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Musbihin selaku Manajer Pusat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, hal yang harus dilakukan adalah memastikan bahwa program pembiayaan tetap berlanjut dalam berbagai kondisi. Tetap menggulirkan pembiayaan atau pinjaman kepada anggota secara normal saat terjadinya pandemi Covid-19 meskipun BMT lain atau perbankan mulai mengurangi pembiayaan

---

<sup>137</sup> Wawancara dengan Bapak Andrianto selaku sekretaris KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

dalam rangka mitigasi resiko. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional meminta kepada anggota yang akan melakukan pembiayaan untuk menandatangani surat pernyataan komitmen membayar angsuran secara baik dan tidak menjadikan adanya pandemi sebagai alasan untuk menunda-nunda pembayaran kewajiban.<sup>138</sup>

Beberapa hal berikut merupakan beberapa faktor keunggulan yang dimiliki KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, yang menjadikannya kuat dan berhasil mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19. Faktor tersebut antara lain:

- 1) Banyak kantor cabang dan terserbar diberbagai daerah sehingga saling bersinergi antara satu dengan yang lainnya
- 2) Terbangunnya rasa kepemilikan yang besar dari anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional atas lembaganya
- 3) Sumber penghasilan anggota umumnya pertanian, bidang yang tidak terdampak pandemi Covid-19
- 4) Program pembiayaan tetap berlanjut dalam berbagai kondisi, sehingga perolehan atas penghasilan atau pendapatan terus berjalan
- 5) Konsolidasi internal yang baik dalam mensukseskan hajat lembaga, sehingga tidak ada yang merasa berjasa meskipun diatas dan tidak ada yang merasa hina meskipun menjadi karyawan terendah.

---

<sup>138</sup> Wawancara dengan Bapak Musbihin selaku Manajer Pusat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, 26 Juni 2023

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap tesis dengan judul “Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang *Rush Money* Dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi’iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah) dapat disimpulkan:

1. Strategi yang dilakukan KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional dalam mengatasi gelombang *rush money* dan pandemi Covid-19 berdampak positif, sehingga berhasil mengatasi dua keadaan sulit tersebut dengan:

- a. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

Memastikan terjaganya stabilitas lembaga, melakukan silaturahmi kepada anggota, manajemen likuiditas yang baik, meningkatkan *outstanding* dan pendapatan, serta dengan menekan *non performance finance* (NPF).

- b. KSPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional

Memiliki SDM yang solid dan percaya diri, manajemen likuiditas yang baik, pelibatan anggota (*ownership*), dan optimalisasi pembiayaan.

2. Keunggulan yang dimiliki KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi’iyah Berkah Nasional dalam mengatasi gelombang *rush*

*money* dan pandemi Covid-19 menjadikannya layak sebagai BMT percontohan (*proto type*) di Lampung maupun di Indonesia, sebagai berikut:

a. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

Citra baik BMT sebagai yang pertama berdiri di Lampung, kepatuhan syariah, SDM yang unggul, basis anggota terdidik dan agamis.

b. KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional

Memiliki banyak kantor cabang yang dapat sinergis, rasa kepemilikan anggota atas lembaga yang kuat (*ownership*), memiliki banyak anggota berprofesi sebagai petani, dan soliditas internal lembaga yang baik.

## **B. Saran**

Pada dasarnya KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional sudah dikatakan baik, namun alangkah lebih baik lagi jika melakukan beberapa hal berikut ini:

1. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional perlu melakukan promosi yang lebih masif lagi, misalnya di media masa atau pada baliho di jalan raya, sehingga menghapus kesan negatif terhadap BMT secara umum.
2. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional dirasa perlu melakukan konsolidasi secara bersama dengan BMT lain yang masih bertahan untuk melakukan berbagai kegiatan positif guna meningkatkan *trust*.

3. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional perlu menjalin kerjasama dengan akademisi untuk meningkatkan literasi dan inovasi dalam mengelola industri keuangan seperti BMT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Abdul Karim, Muhammad, *Kamus Bank Syariah*, Yogyakarta : Asnaliter, h. 32
- A. Djazuli, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Agus Pandoman, *Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)*, 2020
- Ajeng Putri Mahendra, Cahyannisa Pertiwi dkk "Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah"; Vol 3, No 2 2021: At-Tasharruf; 48-56; 2715-369X
- Ali Hasan, *marketing Bank Syariah*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2010
- Ahmad Hasan Ridwan, *BMT dan Bank Islam, Bani Quraisy*, Bandung: 2004
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2019
- Awali Rizky, *BMT: Fakta dan Prospek Baaitul Maal Wat Tamwil*, Yogyakarta: UCY Press, 2007, h. 130-114
- Cholid Narbuko dan Abu Achamid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008
- Hardani, Helmania Andriani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020, Cetakan I
- I Gede Ananda Wibawa Putra, Desak Made Febri Purnama Sari, *Penerapan Analisis Rasio Keuangan Pada Kinerja Bank BPD Bali Sebagai Strategi Menghadapi Pandemi Covid-19*, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, Vol. 9 No. 2, 190 - 200 ISSN (print): 2354-869X | ISSN (online): 2614-3763, 17 Agustus 2021
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2013, Cet. Ke 3, h. 138
- Nurul Huda dan Mohammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana, 2010

- Mardialis, Metodologi Penelitian, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Muhammad Aswad, Analisis Faktor-Faktor Sustainability Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*-ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e), Vol. 6, No. 1, Juni 2021
- Muhammad Amin Suma, Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam, Tangerang : Kholam Publising, 2008
- Muhammad Ridwan, Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Novita Dewi Masyithoh, Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), Volume V/Edisi 2/Oktober 2014
- Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, Yogyakarta: LkiS, 2008
- Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. 1 Jakarta: Gema Insani, 2001
- Sonya Sidjabat, Strategi Pelaku Usaha dalam Menghadapi Krisis Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19, P- ISSN 2355-2883, Vol 8 No. 1, Februari 2021
- Simorangkir, Iskandar, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, 2011
- Setiawan Santoso, Fattah, Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan COVID-19, Juni 2020
- Sumadi Suryabarata, Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017
- Salfen Hasri, Manajemen Pendidikan Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi, Makassar: Yapma, 2005
- Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010
- Veithzal Rivai dkk, Financial Instution Management



Wandra dkk, Wabah Corona Virus Covid-19, Studi Pada Desa Pandansari Lor Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang, Oktober 2021

Yati Haryati<sup>1</sup>, Ellina Nopidia, Ellisa Septiani, Fitrohtul Laeli (2020) dengan judul Strategi Pendampingan Melalui Bauran Pemasaran Di BMT NU Sejahtera, p-ISSN: 2716-3377, e-ISSN: 2721-9364 DIMASEJATI Vol.2 No.2, 262-272 (2020)

KNEKS, Sharing Platform Keuangan Mikro Syariah Berbasis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT), 1 April 2019

Lembar Negara Republik Indonesia No. 12 tahun 2013, UU Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, Jakarta pada tanggal 8 Januari 2013

<https://ir.bankbsi.co.id>

# LAMPIRAN

**STRATEGI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM  
MENGATASI GELOMBANG *RUSHMONEY*  
DAN PANDEMI COVID-19**  
(Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS  
BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah)

*OUTLINE*

HALAMAN SAMPUL  
ABSTRAK  
PERSETUJUAN  
PENGESAHAN  
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN  
PEDOMAN TRANSLITERASI  
MOTTO  
PERSEMBAHAN  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I       PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan
- F. Sistematika Penulisan

**BAB II       KAJIAN TEORI**

- A. RUSH MONEY
  - 1. Pengertian *Rush Money*
  - 2. Faktor-Faktor Penyebab *Rush Money*
  - 3. Strategi Menghadapi *Rush Money*
- B. PANDEMI CORONA VIRUS DISEASE 2019
  - 1. Pengertian Pandemi
  - 2. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
  - 3. Kronologi Kemunculan Covid-19
  - 4. Jenis Covid-19
  - 5. Dampak Covid-19

### C. STRATEGI

1. Pengertian Strategi
2. Macam-Macam Strategi

### D. BAITUL MAAL WAT TAMWIL

1. Pengertian Baitul Maal Wat Tamwil
2. Dasar Hukum
3. Fungsi Baitul Maal Wat Tamwil
4. Peran Baitul Maal Wat Tamwil
5. Produk-Produk Baitul Maal Wat Tamwil
6. Keunggulan dan Kelemahan BMT

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknis Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional

1. Sejarah Singkat KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional
2. Struktur Organisasi KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional
3. Visi dan Misi KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional
4. Program Kerja dan Rancangan Anggaran Belanja Koperasi (RAPBK)KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional

### B. Temuan Khusus KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional

1. Strategi KSPPS BMT KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional
2. KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional layak dijadikan sebagai proto type bagi BMT yang ada di Provinsi Lampung maupun di Indonesia

### C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

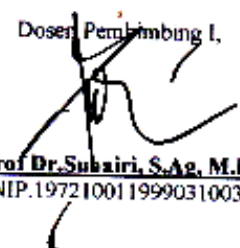
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Januari 2023

Dosen Pembimbing I,

  
**Prof. Dr. Subairi, S.Ag., M.H.**  
NIP.197210011999031003

Dosen Pembimbing II,

  
**Dr. H. Khoirurrijal, M.A.**  
NIP.19730321 200312 1 002

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### STRATEGI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM MENGATASI GELOMBANG *RUSH MONEY* DAN PANDEMI COVID-19

(Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah)

#### A. WAWANCARA

##### 1. Wawancara kepada Pengurus KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional

- a. Bagaimana sejarah berdirinya BMT?
- b. Apakah yang menjadi visi dan misi BMT?
- c. Apakah dengan terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19 memiliki dampak terhadap BMT?
- d. Apakah terjadi penurunan pendapatan BMT saat gelombang *rush money* dan pandemi covid-19 berlangsung?
- e. Apakah terjadi penarikan simpanan (tabungan) dalam jumlah yang signifikan saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
- f. Apakah terjadi peningkatan non performance finance (NPF) saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
- g. Apakah terjadi penurunan outstanding pembiayaan saat gelombang *rush money* dan pandemi covid-19 berlangsung?
- h. Bagaimana strategi BMT mengatasi terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
- i. Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh pengurus sehingga BMT anda tetap berdiri ditengah banyaknya BMT yang tutup?
- j. Bagaimana efektivitas strategi yang dilakukan dalam mengatasi gelombang *rush money* yang terjadi?

##### 2. Wawancara kepada Manajer dan staf KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional

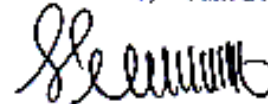
- a. Secara teknis apakah yang dilakukan manajer dalam saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?

- b. Apakah pengurus BMT mengeluarkan peraturan khusus (persus), surat edaran atau himbauan secara langsung saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - c. Bagaimana anda menjalankan perintah/petunjuk pengurus ditengah situasi terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - d. Bagaimana anda melakukan manajerial tim (staf) saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - e. Bagaimana anda mengelola anggota simpanan dan pembiayaan saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - f. Strategi apa yang anda lakukan untuk mengendalikan rasio NPF saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - g. Bagaimana anda mengatur *cash flow (likuiditas)* saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
- 3. Wawancara kepada anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syaffi'iyah Berkah Nasional**
- a. Apakah anda merupakan anggota BMT?
  - b. Sejak kapan anda menjadi anggota BMT?
  - c. Apakah anda memiliki simpanan atau pembiayaan di BMT?
  - d. Jenis simpanan atau pembiayaan apa yang anda miliki di BMT?
  - e. Apakah anda pernah merasakan adanya dampak terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - f. Apakah anda menarik simpanan saat terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19?
  - g. Apakah anda melakukan pembiayaan saat gelombang *rush money* dan pandemi covid-19 terjadi?
  - h. Bagaimana perlakuan yang diberikan BMT kepada anda saat gelombang *rush money* dan pandemi covid-19 terjadi?

## B. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang program BMT pada tahun terjadinya gelombang *rush money* dan pandemi covid-19
2. Gambaran umum tentang KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional
3. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

Kota Metro, 23 Juni 2023




Saiful Anwar

NPM: 2171040028

Mengetahui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Suhairi, S.Ag. M.H  
NIP.197210011999031003

Pembimbing II



Dr. Khoirurrijal, M.A  
NIP. 19730321 200312 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [dlglib.metrouniv.ac.id](http://dlglib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1313/ln.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAIFUL ANWAR  
NPM : 2171040038  
Fakultas / Jurusan : Pascasarjana / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2171040038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 November 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Kg. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [pps.metrouniv.ac.id](http://pps.metrouniv.ac.id),  
email: [ppsiaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:ppsiaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

Nomor : In.28.5/PPs/Peipus/08/2023

Perpustakaan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAIFUL ANWAR  
NPM : 2171040038  
Prodi : ESY

Terhitung sejak tanggal 28 November 2023 dinyatakan telah bebas dari pinjaman buku dan koleksi lainnya di Perpustakaan Pascasarjana IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 November 2023

Yang menerima



Diana ambarwati



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Sabtu, 26/2022 11	✓ Judul dirubah sedikit biar update menjadi Strategi Lembaga Ke- uangan Micro Syariah (LKMS) Pasca Gelombang Rush dan Pandemi Covid 19. ✓ Latar belakang masalah disesuaikan dengan LKMS pasca gelom- bang Rush dan Pan- demi Covid 19	

Dosen Pembimbing L

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A

NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syarlah.metrounivac.id](http://www.syarlah.metrounivac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 30/1-22	- Pembanten proposal sesuai kata - lundak teor. dijelaskan	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A  
NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar  
NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrounivac.id](http://www.syariah.metrounivac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 2/12-22	Agg untuk ds Seminar	

Dosen Pembimbing I,

**Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H**  
NIP.197210011999031003

Mahasiswa Ybs

**Saiful Anwar**  
NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu, 30/11-22	- Perbaikan proposal sesuai kata - landas teor. diperbaiki.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A

NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : syariah.lain@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 2/2022 12	Acc proposal konsultasikan ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A  
NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar  
NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

KL. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 2/12 2022	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Landasan Teori</li><li>Tambahkan :<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengertian Strategi</li><li>- Macam macam Strategi</li></ul></li><li>✓ Kata RUSH dilempari dengan RUSH money</li><li>✓ Masih ada kata Menghadapi agar diganti "dalam menghadapi"</li></ul>	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs

  
Prof. Dr. Suhaini, S.Ag. M.H

NIP.197210011999031003

  
Saiful Anwar

NPM. 2171040038





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : syariah.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : III/2021/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 2/12/22	Agg. materi & D. Seminar	

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H

NIP.197210011999031003

Mahasiswa Ybs

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [syariah.iaim@metroains.ac.id](mailto:syariah.iaim@metroains.ac.id) Website : [www.syariah.metroinivac.id](http://www.syariah.metroinivac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17 Nov 2023	Kejelasan rumus perbedaan penelitian: Nomor satu: a, b Nomor dua: a, b.	
	ACC	Format abstrak di susun by buku pedoman.  ACC bab 4 dan 5 komunikasikan ke pembimbing satu.	

Dosen Pembimbing II,

Dr. H. Khoirurrijal, M.A  
NIP.19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs

Saiful Anwar  
NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [saifurah.iaim@metrouniv.ng.ac.id](mailto:saifurah.iaim@metrouniv.ng.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16 NOV 23	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Komposisi Skripsi Paragraf : 1, 2</li><li>2. Komposisi narasi, pertanyaan penelitian</li><li>3. Saran di bagian pada kesimpulan.</li><li>4. Daftar pustaka di pustaka sesuai dg Buku pedoman.</li><li>5. Mengikuti abstrak latihan dan kesmas.</li></ol>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A

NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [syariah.iain@metrouniv.ns.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ns.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		c. Kesimpulan harus bisa menjawab pertanyaan penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

**Dr. H. Khoirurrijal, M.A**

NIP.19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs

**Saiful Anwar**

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.  
Email : [svariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:svariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.svariah.metrouniv.ac.id](http://www.svariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20-10-2023	Revisi Bab IV. a) Pembahasan masih terlalu minim, perlu ditambah. b) Sistematika penulisan merujuk kepada buku pedoman penulisan Tesis.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A

NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	11-01-23	Bab II. (Suksma) A. Rush Money B. Pandemi Covid-19 C. Strategi D. Bai'at Ma'at ket Tammil  Bab IV A. Zakat Umm B. Teuwa Khums.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs

Dr. H. Khoirurrijal, M.A

NIP.19730321 200312 1 002

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.syarlah.metrouniv.ac.id](http://www.syarlah.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS**

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	15-06-23	Alat Pengumpul Data (App). Cungking Bimbingan dengan pentahap I	

Dosen Pembimbing II,

Dr. H. Khoirurriyal, M.A

NIP.19730321 200312 1 002

Mahasiswa Ybs

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.  
Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	13-06-23 (Kampus 1)	Melakukan penyempurnaan penelitian di lapangan	

Dosen Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhatri, S.Ag., M.H

NIP.197240011999031003

Mahasiswa Ybs

Saiful Anwar

NPM. 2171040038





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iain@metro.univ.ac.id](mailto:syariah.iain@metro.univ.ac.id) Website : [www.syariah.metro.univ.ac.id](http://www.syariah.metro.univ.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	15-06-23	✓ Bimbingan Mat Kejurusan Data (APD)  ✓ Mengirimkan APD via WhatsApp untuk di koreksi.	

Dosen Pembimbing I,

**Prof. Dr. Suhairi, S.Ag., M.H**  
NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs

**Saiful Anwar**  
NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [svariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:svariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.svariah.metrouniv.ac.id](http://www.svariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 20/11-23	- Setrap data lapangan Diberi footnote kaki yang diperdeh kaya dokumentasi maupun wawancara  - Sub & Bab IV sesuai dengan petunjuk penelitian	

Dosen Pembimbing I,

**Prof Dr. Suhairi, S.Ag, M.H**

NIP.197210011999031003

Mahasiswa Ybs

**Saiful Anwar**

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [syariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.syariah.metrounivac.id](http://www.syariah.metrounivac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22-6-23	Perbaiki APD: 1. point j Dgn efektivitas strategi yang dilakukan dan mengapa jelasnya masih? 2. ACC APD	

Dosen Pembimbing I,

Prof Dr. Suhairi, S.Ag., M.H

NIP. 197210011999031003

Mahasiswa Ybs

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
PASCASARJANA

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [gyariah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:gyariah.iaim@metrouniv.ac.id) Website : [www.gyariah.metrouniv.ac.id](http://www.gyariah.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : SAIFUL ANWAR Jurusan/Prodi : Magister Ekonomi Syariah

NPM : 2171040038 Semester/TA : IV/2022/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa, 08/11-23	- Ace untuk Dinguler	

Dosen Pembimbing I.

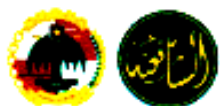
Prof. Dr. Sahairi, S.Ag., M.H.

NIP.197210011999031003

Mahasiswa Ybs

Saiful Anwar

NPM. 2171040038



# BMT ASSYAFI'YAH BERKAH NASIONAL

## KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH

**BADAN HUKUM :**  
No. 28/BHKDK 7 2/III/1999

**KANTOR PUSAT :**  
Jl. Jend. Sudirman No. 09  
Kotagajah Timur  
Kec. Kotagajah  
Lampung Tengah  
Telp. (0725) 5100 189  
Fax (0725) 5100 199  
Email  
bmt\_assyafi'iyah@yahoo.co.id

**Nomor :** 213/BMT-ASSY/VIII/2023  
**Lampiran :** -  
**Perihal :** Izin Research

**Kepada Yth.**  
**Direktur Pascasarjana IAIN Metro**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat nomor :0209/In.28.5/D.PPs/HM.01/06/2023 tanggal 23 Juni 2023 perihal Izin Research pada BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional, dengan ini memberikan Izin kepada :

**Name :** Saiful Anwar  
**NPM :** 2171040038  
**Judul :** " Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang Rush Money dan Pandemi Covid-19"

Untuk melakukan Research di BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Lampung Tengah.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kotagajah, 11 Agustus 2023



**H.SUPADIN**

**KANTOR CABANG :**  
KOTA GAJAH  
GAYUBAHU  
TANJUNGPINRANG  
KALINDE  
PULAU NEGI  
SINTI  
JEPARA  
PINAWARTAMA  
SIRIKIRIK  
SININGJONGUNG  
MAMUJATI MATANG  
MELI  
GADINGREJO  
RUMAH UTARA  
JEMBAT BATU  
ADELUWIK  
POKONGKONG  
SIRIWANIGANI  
TULITAI  
SIBAWI-SIBAWINI  
DAYA MUKTI  
KUBERKALIN  
SUKALAYA  
PULANGRAHARDJ  
RUMBA  
TANGUNG LAYA  
MELAI  
PUNDAWI  
MAYIKUMELI  
TANAWALI  
SANTUMAS  
TANJUNGRAYA  
PEKALONGAN  
SEKAMPUNG  
TALUMBERYU  
MERAK  
KUNDAKINAN  
KUNTINI  
TANJUNGPUNTANG  
KAGANG ANYAR  
PULUNGKUNYAN  
NORANG HARJO  
MERAPI  
MUNDAK  
SALINGGUREN  
MAKARTAMBA  
RAWAJITU  
NEOMELI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: pps.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0208/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/06/2023

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Salful Anwar**  
NIM : **2171040038**  
Semester : **IV (Empat)**

- Untuk:
1. Mengadakan observasi prasurvey/survey di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, KSPPS BMT As-Syaffiyah Berkah Nasional, dan guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang Rush Money dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota dan KSPPS BMT As-Syaffiyah Berkah Nasional di Lampung Tengah)"
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



H. Saifuddin, S.Sos.1



Dikeluarkan di: Metro  
Pada Tanggal : 23 Juni 2023

Direktur,



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0209/In.28.5/D.PPs/HM.01/06/2023  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Pimpinan  
KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera  
KSPPS BMT As-Syafiyah Berkah  
Nasional  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 0208/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/06/2023, tanggal 23 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : Saiful Anwar  
NIM : 2171040038  
Semester : IV (Empat)

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafiyah Berkah Nasional untuk penyelesaian TESIS dengan judul "**Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang Rush Money dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota dan KSPPS BMT As-Syafiyah Berkah Nasional di Lampung Tengah).**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2023  
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003





*Berdaya Bakti Berdaya Sah*

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah

**BMT FAJAR BINA SEJAHTERA**

Badan Hukum : No.61/BH/KWK.7/XII/1997 TGL 15 Desember 1997

Nomor : **212 /KSPPS-BMT.FBS/X/2023**

Lamp : -

Perihal : **Persetujuan Izin Research**

Kepada Ykh.  
**Direktur Pascasarjana IAIN Metro**  
Di  
Tempat

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji hanya milik Allah SWT. dan sholawat beserta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga'akhir zaman, amiin.

Berdasarkan surat no. 0209/In.28.5/D.PPs/HM.01/06/2023 tentang Izin Pra Survey/Research atas nama saudara :

Nama : Saiful Anwar

NIM : 11120022

Judul : Strategi BMT dalam Mengatasi gelombang Rush Money dan Pandemi Covid 19 (studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera Metro dan KSPPS BMT Assyafiiyah Berkah Nasional Kotagajah )

Maka dengan ini kami Mengizinkan untuk melaksanakan Research di kantor kami.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Metro, 05 Oktober 2023

Pengurus

**KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera,**

  
**AHMAD SODIK**  
Sekretaris







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metro.univ.ac.id;  
email: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0208/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/06/2023

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : **Saiful Amwar**  
NIM : **2171040038**  
Semester : **IV (Empat)**

- Untuk :
1. **Mengadakan observasi prasurvey/survey di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera, KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional, dan guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan TESIS mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang Rush Money dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah)"**
  2. **Waktu yang diberikan mulai tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan selesai**

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

**SODIE**

Dikeluarkan di: Metro  
Pada Tanggal : **23 Juni 2023**

Direktur,

**Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si**  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;  
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0209/In.28.5/D.PPs/HM.01/06/2023  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Pimpinan  
KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera  
KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah  
Nasional  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 0208/In.28.5/D.PPs/PP.00.9/06/2023, tanggal 23 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **Salful Anwar**  
NIM : **2171040038**  
Semester : **IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey di KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional untuk penyelesaian TESIS dengan judul "Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mengatasi Gelombang Rush Money dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah)."

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Juni 2023  
Direktur,

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si  
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota metro LampungIndonesia 34111  
Telepon (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: <http://pascasarjana.metrouniv.ac.id>; Email: [pascasarjana@metrouniv.ac.id](mailto:pascasarjana@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: In.28.5/J/PP.00.9/11/2023

Yang bertandatangan di bawah ini Ketua Prodran Studi Magister Ekonomi Syariah menerangkan bahwa:

Nama : SAIFUL ANWAR  
NPM : 2171040038  
Judul Tesis : Strategi Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Dalam Mengatasi Gelombang Rush Money dan Pandemi Covid-19 (Studi pada KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera di Kota Metro dan KSPPS BMT As-Syafi'iyah Berkah Nasional di Lampung Tengah)

Telah melakukan uji plagiasi atas tesis ybs melalui aplikasi turnitin dengan tingkat similarity 21%.

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 November 2023

Ketua Program Studi



*[Handwritten Signature]*  
D<sup>r</sup>. M. Irban Nurhab, M.Si





Foto 1. Wawancara dengan Bapak H. Supadin, S.Sos sebagai Ketua Pengurus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 2. Wawancara dengan Bapak H. Sugiyono sebagai Sekretaris Pengurus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 3. Wawancara dengan Bapak Andriyanto, S.Pd sebagai Bendahara Pengurus KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 4. Wawancara dengan Bapak Musbihin sebagai Manajer Pusat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Islamidiyah sebagai Customer Service Kantor Pusat KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 6. Wawancara dengan Bapak Rio Sandi sebagai Kepala Cabang Kantor Metro KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional





Foto 7. Wawancara dengan Ibu Dwi Yulianti sebagai anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 8. Wawancara dengan Ibu Reka Nasrini sebagai Anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 9. Wawancara dengan Ibu Lia Suhara sebagai Anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 10. Wawancara dengan Bapak Vio Setiawan sebagai anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional



Foto 11. Wawancara dengan Bapak Suratman sebagai anggota KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional





Foto 14. Wawancara dengan Bapak Ali Mansykur sebagai Ketua KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



Foto 14. Wawancara dengan Bapak Ayi Safrudin sebagai Bendahara KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



Foto 15. Wawancara dengan Bapak Ahmad Sodik sebagai Sekretaris KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera





Foto 16. Wawancara dengan Muhammad Rifa'I sebagai Kepala Bagian Marketing Kantor Pusat KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



Foto 17. Wawancara dengan Muhammad Rifa'I sebagai Kepala Bagian Marketing Kantor Pusat KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



Foto 18. Wawancara dengan Deni Setiawan sebagai Marketing Kantor Pusat KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



Foto 19. Wawancara dengan Dewi Puspita sebagai anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera



Foto 20. Wawancara dengan Vika Amanda sebagai anggota KSPPS BMT Fajar Bina Sejahtera

## RIWAYAT HIDUP



Saiful Anwar lahir pada tanggal 28 Agustus 1989 di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Peneliti merupakan anak dari Bapak Subandiyo dan Ibu Suniati, anak kedua dari 4 bersaudara; Slamet Riyadi, M.IP, Utri Sukmawati, S.P dan Annisa Ari Fitriani, S.P.

Peneliti menikah dengan Bella Juliza Arif, S.Pd.I pada tahun 2015 dan dikaruniai 3 orang anak; Muhammad Adzka Al Faris, Zara Humaira Zhafira dan Muhammad Salman Taqiyuddin. Saat ini peneliti bekerja sebagai Ketua Pengurus (Direktur Utama) di KSPPS BMT AKU, LKMS yang ia didirikan bersama 7 rekan kampusnya pada tahun 2012 saat duduk di bangku kuliah semester 7 Prodi Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di TK Bhina Putra Siraman selesai pada tahun 1994, melanjutkan bersekolah dasar di SD N1 Tulusrejo selesai pada tahun 1999, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP N2 Pekalongan selesai pada tahun 2005, dan kemudian melanjutkan ke jengan sekolah menengah di SMK N3 Metro Jurusan Teknik Mesin selesai tahun 2008. Pada tahun 2008 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam di STAIN Jurai Siwo Metro dan wisuda pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dengan Program Studi Ekonomi Syariah.